

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Bab IV merupakan penjabaran temuan hasil penelitian secara umum. Dalam bab ini akan disajikan dua uraian utama yang meliputi gambaran umum tentang latar penelitian dan temuan penelitian yang diklasifikasikan berdasarkan subfokus penelitian.

#### **A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian.**

Latar penelitian penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia ini adalah novel *Mado Giwa no Totto Chan* karya Tetsuko Kuroyanagi. Novel ini merupakan memoar masa kecilnya. Melalui novel ini Kuroyanagi ingin mendobrak cara-cara pengajaran yang bersifat konvensional dan menyampaikan cara-cara baru yang lebih dinamis dan aplikatif. Sejak pertama kali dirilis pada tahun 1981, novel berjudul *Mado Giwa no Totto-chan* ini menjadi buku laris dalam sejarah Jepang. Novel ini pertama kali diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Dorothy Britton dengan Judul *Totto-chan: The Little Girl at The Window*. Kemudian, diterbitkan di lebih dari 30 negara. Di Indonesia novel ini diterjemahkan menjadi *Totto-Chan Si Gadis Kecil di Tepi Jendela* oleh Latifah H. Rahmat dan Nandang Rahmat diterbitkan atas kerjasama P.T. Pantja Simpati dan Yayasan Karti Sarana dengan bantuan Toyota Foundation, Jepang.

Cerita novel ini berawal dari seorang anak yang bernama Totto, atau dalam budaya Jepang dipanggil Totto-chan, yang dikeluarkan dari sekolahnya karena dianggap nakal oleh gurunya. Padahal sesungguhnya ia memiliki rasa ingin tahu yang besar, sehingga ia gemar bertanya berbagai macam hal selama pelajaran berlangsung. Kemudian, orang tuanya mendaftarkan Totto-chan ke Tomoe Gakuen. Di sekolah itu para murid belajar di gerbong kereta yang dijadikan kelas. Ia bisa belajar sambil menikmati pemandangan di luar gerbong dan membayangkan sedang melakukan perjalanan. Di Tomoe Gakuen, para murid juga boleh mengubah urutan pelajaran sesuai keinginan mereka. Ada yang memulai hari dengan belajar fisika, ada yang mendahulukan menggambar, ada yang ingin belajar bahasa dulu, semua sesuka mereka. Karena sekolah itu begitu unik, Totto-chan merasa senang belajar di sekolah. Totto-chan tidak hanya belajar fisika, berhitung, musik, bahasa, dan lain-lain. Ia juga mendapat banyak pelajaran tentang persahabatan, rasa hormat dan menghargai orang lain, serta kebebasan menjadi diri sendiri. Sayangnya, sekolah ini hancur terkena bom pada masa perang dunia ke-2. Walaupun demikian pembelajaran yang Totto-chan alami memberi pengaruh bagi kehidupan Totto-chan selanjutnya

## **B. Temuan Penelitian**

Data penelitian ini diperoleh dari novel bahasa Jepang *Mado Giwa no Totto chan* dan terjemahannya *Totto Chan si Gadis Kecil di Tepi Jendela*.

Peneliti menemukan 117 onomatope yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori Daiji Shiraishi. Peneliti mengelompokan 117 onomatope ke dalam kategori *giongo* yaitu kata peniru bunyi benda mati, *gitaigo* yaitu kata yang menggambarkan keadaan, *giseigo* kata peniru suara makhluk hidup, dan *gijougo* kata yang menggambarkan kondisi perasaan manusia.

Data yang berkaitan dengan fokus dan subfokus akan dipaparkan secara deskriptif. Pada bab ini juga ditampilkan tabel-tabel frekuensi kemunculan data dan frekuensi setiap subfokus. Berikut adalah pemaparan temuan-temuan peneliti dalam penelitian penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, yang terurut berdasarkan subfokus.

### **1. Subfokus 1: Mengungkap jenis onomatope dan bentuk terjemahannya dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.**

Pada subfokus 1 ini, peneliti meneliti penerjemahan 117 onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia yang diklasifikasikan ke dalam kategori (1) *giongo* (peniru bunyi), (2) *gitaigo* (penggambaran keadaan), (3) *giseigo* (peniru suara makhluk hidup), dan (4) *gijougo* (penggambaran kondisi perasaan manusia).

Berikut merupakan tabel dari frekuensi dan presentasi kemunculan onomatope yang dipaparkan secara berurutan berdasarkan Bsu dan Bsa.

Tabel 1: Frekuensi Jenis Onomatope Pada Novel *Mado Giwa no Totto Chan*

No	Jenis Onomatope	Frekuensi	
		Bsu	Bsa
1	Gitaigo	79	0
2	Giseigo	16	12
3	Giongo	16	8
4	Gijougo	6	0
Total		117	20

Berikut adalah paparan dari masing-masing kategori onomatope. Setiap paparan kategori dilengkapi dengan penjelasan dan contoh-contoh.

#### a. Gitaigo

Gitaigo mengungkapkan bunyi dari benda yang tidak mengeluarkan bunyi. Gitaigo digunakan untuk memperkaya kandungan tulisan dengan cara memberikan deskripsi suasana yang hidup. Frekuensi kemunculan kategori gitaigo paling banyak dalam penelitian ini. Gitaigo dalam novel *Mado giwa no Totto chan* terdiri atas subkategori kata yang menyatakan keadaan dari benda mati dan kata yang menyatakan tingkah laku makhluk hidup.

Tabel 2: Frekuensi dan Persentase Onomatope Subkategori Gitaigo.

No	Subkategorisasi Gitaigo	Frekuensi		Persentase	
		Bsu	Bsa	Bsa	Bsu
1	Keadaan dari benda.	33	0	42%	0%
2	Tingkah laku makhluk hidup	46	0	52%	0%
Total		79	0	100%	0%

Berikut adalah beberapa contoh data yang diklasifikasikan ke dalam kategori gitaigo.

<p>というもの、なにしろトットちゃん が夕方、外から帰ってきたとき、ど の洋服も<u>ビリビリ</u>で、ときには、<u>ジ ヤキジャキ</u>のときもあったし、どう してそうなるのか、ママにも絶対わ からないのだけれど、<u>白い木綿</u>でゴ ム入りのパンツまで、<u>ビリビリ</u>にな っているのだから。</p>	<p>Alasan mengapa hari ini ia memakai baju yang dibeli di toko, yaitu kalau pulang sore setiap baju yang dipakai selalu <u>robek-robek</u> atau bahkan menjadi <u>compang-camping</u>. Mama sama sekali tidak bisa memahami mengapa sampai begitu. Sampai- sampai celana dalam dari katun putih berkaret juga ikut <u>sobek</u>.</p>
---	--

<p><i>To iu mono, nani shiro totto chan ga yuugata, soto kara kaetta toki, dono youfuku mo <u>biri biri</u> de, toki niwa, <u>jaki</u> <u>jaki</u> no toki mo attashi, doushite sounaruka, mama nimo zettai wakaranaikeredo, shiroi momen de gomu hairi no pantsu made, <u>biri biri</u> ni natteiru no dakara.</i></p>	<p>H. 20</p>
<p>パパは「いい子ですね」と、頭をモ チャモチャにしてみまいった。 <i>Papa wa “ii ko desune” to, atama wo <u>mocha mocha</u> ni shite mama itta.</i></p>	<p>Dengan rambut yang masih <u>acak- acakan</u>, papa berpesan “Baik- baiklah. Jangan nakal ya.” H. 24</p>
<p>ちょっと、<u>シーン</u>としてから、だれ かがいった。「途中まで、大井町の 線路を走ってきて、あそこの踏み切 りから、はずえて、ここにくるんじ ゃないの？」 <i>Chotto, <u>shi-n</u> to shite kara, dareka ga itta. “tochuu made, Oimachi no senro wo hashitte kite, asoko no</i></p>	<p>Sejanak suasana menjadi <u>sunyi</u>, lalu seseorang menambahkan “Mungkin sampai pintu kereta di sana dia jalan atas lin Oimachi, lalu keluar dari rel dan datang kemari.” H. 47</p>

<p><i>fumikire kara, hazuete, koko ni kurun janai no?"</i></p>	
<p>だから、先生の話や説明を、<u>ボンヤリ</u>聞くといいことは、ないにひとしかった。</p> <p><i>Dakara, sensei no hanashi ya setsume wo, <u>bonyari</u> kikuto itta koto wa, nai ni hitoshikatta.</i></p>	<p>Dengan demikian hampir tidak ada kesempatan bagi murid mendengarkan petuah atau penjelasan guru yang diberikan searah <u>tanpa berfikir</u>. H. 29</p>
<p>そのおとこの子はトットちゃんを見ると、<u>ニコリ</u>と笑った</p> <p><i>Sono otoko no ko wa totto chan wo miru to, <u>nikori</u> to waratta.</i></p>	<p>Anak laki-laki itu <u>tersenyum</u> melihat Totto. H. 29</p>
<p>「いいよ。」というと、学校じゅうのこが、<u>ゾロゾロ</u>立ってきて、トットちゃんのデンプを見た。</p> <p><i>"ii yo" to iu to, gakkou juu no ko ga, <u>zoro zoro</u> tatte kite, totto chan no denbu wo mita.</i></p>	<p>Kepala sekolah menjawab "Boleh." Seluruh murid sekolah berdiri dan <u>beramai-ramai</u> datang melihat denbu Totto. H. 33</p>

## b. Giseigo

Giseigo adalah kata peniru suara yang keluar dari makhluk hidup seperti manusia dan hewan. Berikut adalah beberapa contoh data yang diksifikasikan ke dalam kategori giseigo.

<p>体操をして、体に水をかけてもら と、みんな、「<u>キイー!</u>」とか「<u>ヒ ヤー!</u>」とか、「<u>ワハハハ。</u>」なん て、いろんな声を出しながら、プー ルにとびこんだ。 H. 96</p> <p><i>Taisou wo shite, karada ni mizu wo kaketemorau to, minna “<u>kii!</u>” toka “<u>hya-</u>” toka, “<u>wahahaha</u>” nante, ironna koe wo dashinagara, pu-ru ni tobikonda.</i></p>	<p>Setelah senam, mereka disiram air. Lagak murid macam-macam. Ada yang berteriak “<u>Kiii...!</u>” atau “<u>Hiii...!</u>” ada pula yang tertawa “<u>Wahahaha</u> .....” mereka lalu melompat masuk ke dalam kolam.</p> <p>H. 52</p>
<p>そして、先生は、一人で、“<u>ふんふん</u>” いいながら、あっちのひもをひっぱ たり、こっちに柱を建てたりして、 あっ、というまに、とてもステキな</p>	<p>Kemudian sambil berkata, “<u>hmm,</u> <u>hmm,</u>” ia menarik tali di sana aau memasang tiang di sini seorang diri. Dalam waktu sekejap ia selesai memasang tenda segitiga yang</p>



<p>三角形のテントを張ってしまった。  <small>さんかくがけつ</small>  H. 102  <i>Soshite, sensei wa, hitori de, “<u>fun fun</u>”  iinagara, acchi no himo wo hippatari,  kocchi ni hashira wo tatetari shite, aa,  toiu maeni, totemo suteki na sankaku  katachi no tento wo hatte shimatta.</i></p>	<p>sangat bagus. H. 56</p>
<p>だから、ちょっと風で木がゆれると  「<u>キヤーツ</u>」  h. 115  <i>Dakara, chotto kaze de ki ga yureru  to “kya-“</i></p>	<p>Melihat pohon yang yang bergoyang  sedikit saja tertiuip angin mereka  menjerit, “<u>Hiyaaa ...!</u>”  H. 63</p>
<p>小さくて、まんまるのヒヨコは小さい箱の中に、いっぱいいて、みんな  <u>ピイピイ</u>鳴っていた。 H. 138  <i>Chiisakute, manmaru ni hiyoko wa  chisai hako no naka ni, ippai ite,  minna <u>piipii</u> naiteita.</i></p>	<p>Anak-anak ayam mungil bulat penuh  sesak di dalam kotak kecil dan  semuanya berbunyi <u>cit, cit, cit.</u>  H. 77</p>
<p>でも、トットちゃんにとっては、す  こしいへんだったけど、とにかく</p>	<p>Tapi bagi Totto, hal itu agak sulit.  Namun ia menempelkan kedua</p>

<p>両手を耳みたい<sup>おたま</sup>に頭のところにやっ て、口をできるだけ大きくあけ、目 だって、<u>制</u>いっぱい大きくして、 「<u>ウー、ウー。</u>」とうなって、ロッ キーにかみつくまねをした。H. 165</p> <p><i>Demo, totto chan ni totte wa, sukoshi taihen datta kedo, tonikaku ryoute wo mimi nitai ni atama no tokoto ni yatte, kuchi wo dekirudake ookiku ake, me datte, sei ippai ookiku shitem “u-u- “ tou natte, rokki ni kamitsukumane wo shita.</i></p>	<p>kedua tangan pada kepalanya supaya mirip dengan kuping dan sedapat mungkin membuka mulut dan mata lebar-lebar. Ia meraung, “<u>Uuuh, Uuuh . . .</u>” dan pura-pura menyerang dan menggigit Rocky. H. 90</p>
---	--

### c. Giongo

Giongo adalah kata peniru bunyi yang keluar dari benda mati. Giongo banyak digunakan di dalam karya sastra seperti novel dan komik untuk memaksimalkan realitas situasi sehingga pembaca dapat memperoleh citra akustik yang nyata. Daftar berikut adalah beberapa paparan untuk menggambarkan beberapa contoh temuan data yang diklasifikasikan ke dalam kategori giongo.

<p>たとえば、書き取りをするとしますね。するとお嬢さんは、まずフタを開けて、ノートを取り出した、と思うが早いかな、<u>パタン!</u>とフタを閉めてしまいます。H. 13</p> <p><i>Tatoeba, kakitori wo suru toshimasunaika. Suru to ojousan wa, mazu futa wo hirakete, no-to wo toridashita, to omouga hayaka, <u>patan!</u> To futa wo shimeteshimaimasu.</i></p>	<p>Misalnya, waktu dikte, putri Nyonya mula-mula membuka penutup meja belajarnya lalu dengan cepat menutupnya kembali . . . <u>brakk!</u> la kemudian segera membukanya penutup mejanya dan memasukkan kepalanya mencari-cari pensil. H. 11</p>
<p>あっちでもこっちでも、<u>ピー</u>とか、<u>ポン</u>とか、<u>シュルシュル</u>という音がして、いろんなにおいがして、今まで見たことのないものだらけだった。H. 138</p> <p><i>Acchi demo kocchi demo, <u>pii</u> toka, <u>pon</u> toka, <u>shurushuru</u> to iu oto ga shite, ironna nioi ga shite, ima made mita koto nai mono darake datta.</i></p>	<p>Di sana-sini terdengar bunyi seperti <u>pii, pup</u>, atau <u>seseet...seset</u>, dan tercium pula berbagai macam bau yang semuanya belum pernah dialaminya. H. 77</p>

<p>トットちゃんの耳のそばで、空気が、<u>ビューンビューン</u>と音をたてた。 H. 210</p> <p><i>Totto chan no mimi no soba de, kuuki ga <u>byu-n byu-n</u> to oto wo tateta.</i></p>	<p>Di dekat telinga Totto udara berbunyi <u>seeet... seeet</u></p> <p>H. 114</p>
<p>おつかいかごを下げた、おばさんは、かなり幅の広いのを、<u>ガリッ!</u>と、いきおいよくかんだ。 H. 268</p> <p><i>Otsukaikago wo sageta, obasan wa, kanari haba no hiroi nowo, <u>garittsu!</u>to, ikioi yoku kanda.</i></p>	<p>Ibu yang ditunjuk dan sedang menenteng keranjang belanjaan dengan cepat mengigit "<u>hap</u>" kulit kayu yang cukup lebar. H. 143</p>
<p>トットちゃんは、ランドセルを、<u>カタカタ</u>いわせると、走りはじめた。</p> <p><i>Totto chan wa, randoseru wo, <u>kata kata</u> iwaseru to, hashiri hajimeta.</i></p>	<p>Totto kemudian segera berlari diiringi <u>bunyi ransel yang bergoyang-goyang,</u></p> <p>...</p>

#### d. Gijougo

Gijougo merupakan kata yang seolah-olah menyatakan keadaan perasaan manusia. Gijougo digunakan untuk memperdalam kesan pembaca.

Dalam novel *Mado Giwa no Totto chan* terdapat 6 onomatope yang termasuk dalam kategori ini. Terdiri atas gijougo positif dan gijougo negatif.

Tabel 3: Frekuensi dan Persentase Subkategori Onomatope Gijougo

No	Subkategorisasi Gijougo	Frekuensi		Persentase	
		Bsu	Bsa	Bsu	Bsa
1	Gijougo Positif	2	0	33%	0%
2	Gijougo Negatif	4	0	67%	0%
Total		6	0	100	0%

Berikut adalah beberapa contoh data yang diklasifikasikan ke dalam kategori gijougo.

<p>トットちゃんたちは、期待で胸をワクワクをさせながら、校庭に集まった。</p> <p>H. 70</p> <p><i>Totto chan tachi wa, kitai de mune wo waku waku wo sasenagara, koutei ni atsumatta.</i></p>	<p>Totto dan kawan-kawan berkumpul di halaman sekolah dengan hati yang berdebar-debar penuh harapan. H. 40</p>
<p>それは、とてもとても、なめらかな言葉で、みんなは、うっとりした。</p>	<p>Bahasanya amat lembut sehingga membuat para murid yang sedang</p>

<p>H. 280</p> <p><i>Sore wa, totemo totemo, namerakana kotoba de, minna wa, <u>uttorishita</u>.</i></p>	<p>mendengarkan <u>terpukau</u>. H. 149</p>
<p>泰明ちゃんは<u>ビクビク</u>した目で脚立を見た。 H. 108</p> <p><i>Yasuaki chan wa <u>biku biku</u> shita me de kyatatsu wo mita.</i></p>	<p>Yasuaki memandang tangga berkaki empat itu dengan <u>penuh ketakutan</u>.</p> <p>H. 59</p>
<p>頭をあげたとき、トットちゃんは、その兵隊さんの目から、涙が、こぼれているのを見て、<u>びっくり</u>した。</p> <p>H. 264</p> <p><i>Atama wo ageta toki, totto chan wa, sono heitai san no me kara, namida ga, kobareteiru nowo mite, <u>bikkuri</u> shita.</i></p>	<p>Setelah mengangkat kepala, totto <u>kaget</u> melihat air mata yang tercurur ke luar dari mata sang prajurit tadi.</p> <p>h. 141</p>

**e. Perubahan bentuk-bentuk onomatope dalam novel *Totto chan Gadis kecil di Jendela*.**

Terdapat temuan-temuan lain mengenai perubahan bentuk-bentuk onomatope yang muncul pada Bsa. Perubahan tersebut adalah onomatope

pada Bsu diterjemahkan ke dalam non-onomatope pada Bsa. Misalnya pada Bsu adalah onomatope kategori giongo menjadi nomina pada Bsa. Hampir seluruh onomatope kategori gitaigo dan gijougo dalam Bsu diterjemahkan ke dalam non- onomatope. Dari 117 onomatope yang terdapat dalam Bsu hanya 20 saja yang diterjemahkan ke dalam onomatope Bsa. Berikut adalah paparan mengenai temuan-temuan tersebut:

Tabel 4: Frekuensi dan Persentasi Perubahan bentuk onomatope dalam novel *Totto Chan si Gadis Kecil di Jendela*.

No	Bentuk Terjemahan	Frekuensi	Persentase
1	Verba	27	23.1%
2	Adjektiva	22	18.8%
3	Penghilangan	21	17.95%
4	Onomatope	20	17.1%
5	Kombinasi	14	11.9%
6	Parafrase	6	5.1%
7	Adverbia	3	2.6%
8	Nomina	2	1.7%
9	Interjeksi	1	0.85%
Total		117	100%

Hanya 20 (17.09 %) onomatope saja yang tidak mengalami perubahan bentuk. Selebihnya, 77 (65.82%) onomatope mengalami perubahan bentuk dan 21 (17.95%) onomatope dihilangkan dalam BSa. Perubahan bentuk menjadi verba merupakan perubahan dengan frekuensi tertinggi. Berikut adalah beberapa contoh perubahan bentuk onomatope yang teridentifikasi:

1) Terjemahan Menggunakan Verba

Berdasarkan penelusuran data ditemukan terjemahan menggunakan verba sebanyak 28 kali. Contoh terjemahan menggunakan verba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Contoh Terjemahan Menggunakan Verba

No	BSu	BSa	Jenis Onomatope
1	トットちゃんは <u>ドキドキ</u> しながら <i>Totto chan wa doki doki shinagara</i>	Dengan perasaan <u>berdebar-debar</u> ,	Gijougo
2	宮崎くんは <u>びっくり</u> したよ うに <i>Miyazaki ku wa bikkuri shita</i>	Miyazaki kelihatan <u>terkejut</u>	Gijougo



	<i>youni</i>		
3	みんなは、 <u>うっとり</u> した  <i>Minna wa uttorishita</i>	para murid yang sedang mendengarkan <u>terpukau</u> .	Gijougo
4	<u>どきっ</u> !!とした  <i>Dokittsu to shita</i>	Merasa deg-degan.	Gijougo
5	だから、トットちゃんは、そのまま、「 <u>ドボン</u> ！」と、トイレの中に落ちたのだった。  <i>Dakara, totto chan wa, sono mama, "dobon!"to, toire ni naka ni ochita no datta.</i>	Totto langsung <u>terjebur</u> ke dalam WC.	Giongo
6	生徒たちは、笑ったり、 <u>キイキイ</u> いったり、にぎやかだった。  <i>Seitou tachi wa, warattari, kiiij ittari, nigiyaka datta.</i>	Semua tertawa ramai dan <u>bersorak-sorak</u> .	Giseigo
7	みんな、 <u>キャアキャア</u> いって、上がったり、降りたり	Semua anak <u>berteriak-teriak</u> naik-turun tangga	Giseigo

	<p>した</p> <p><i>Minna, kya-kya- itte, agattari, oritarishita.</i></p>		
8	<p>電車の窓が、朝の光をうけて、<u>キラキラ</u>と<sup>ひか</sup>っていた。</p> <p><i>Densha no mado ga, asa no hikari wo ukete, kira kira to hikatte ita.</i></p>	<p>Kaca jendelanya bercahaya, <u>berkedap-kedip</u> memantulkan sinar matahari pagi.</p>	Gitaigo
9	<p>鼻が出てきたときは、いつまでも、<u>ズルズル</u>やってると</p> <p><i>Hana ga detekita toki wa, itsumademo, zuru zuru yatteruto</i></p>	<p>Lalu tentang bagaimana mama marah kalau <u>mengisap-isap</u> ingus yang eluar dari hidung</p>	Gitaigo
10	<p>ほおづえをつき、<u>じーっ</u>と、その子をみつめた。</p> <p><i>Houdue wo tsuki, jitto, sono ko wo mitsumeta.</i></p>	<p>Totto <u>memperhatikan</u> dengan cermat sambil bertopang dagu</p>	Gitaigo

11	<p>そのおとこの子はトットちゃんを見ると、<u>ニコリ</u>と笑った</p> <p><i>Sono otoko no ko wa totto chan wo miru to, <u>nikori</u> to waratta.</i></p>	<p>Anak laki-laki itu <u>tersenyum</u> melihat Totto.</p>	Gitaigo
12	<p>学校じゅうのこが、<u>ゾロゾロ</u>立ってきて、トットちゃんのデンプを見た。</p> <p><i>Gakkoujuu no ko ga, zoro zoro tatekite, totto chan ni denbu wo mita.</i></p>	<p>Seluruh murid sekolah berdiri dan <u>beramai-ramai</u> datang melihat denbu Totto</p>	Gitaigo
13	<p>空は青く、ちょうちよが、いっぱい、あっちにも、こっちにも、<u>ヒラヒラ</u>していた。</p> <p><i>Sora wa aoku, chouchou ga, ippai acchi nimo, kocchi nimo, <u>hira hira</u> shiteita.</i></p>	<p>Langit biru dan di sana-sini banyak kupu-kupu <u>beterbangan.</u></p>	Gitaigo

14	<p>ポッカリ<sup>あな</sup>穴があいて</p> <p><i>Pokkari ana ga aite</i></p>	<p>Di situ <u>ternganga</u></p> <p>sebuah lubang</p>	Gitaigo
15	<p>トットちゃんが、首からひもで下げた<sup>ていき</sup>定期を<u>バタバタ</u>させて学校につくと</p> <p><i>Totto chan ga, kubi kara himo de teiki wo bata bata sasete gakkou ni tsuku to</i></p>	<p>Sewaktu Totto datang <u>tergopoh-gopoh</u> ke sekolah dengan kartu langganan yang terkalung di lehernya berayun-ayun</p>	Gitaigo
16	<p>立てかけるはしごを、<u>ズルズル</u>ひっぱてきて</p> <p><i>Tattekakeru hashigo wo, zuru zuru hippatekite</i></p>	<p><u>menyeret</u> sebuah tangga.</p>	Gitaigo
17	<p><u>グラグラ</u>動くはしごを押える力は、とてもなかった。</p> <p><i>Gura gura ugiku hashigo wo oshaeru chikara wa, totemo nakatta.</i></p>	<p>la tak mampu memegang tangga yang <u>bergoyang-goyang</u></p>	Gitaigo
18	<p><u>トゲトゲ</u>の鉄船に洋服がひかかって破けてしまうのだ</p>	<p>bajunya robek tersangkut kawat</p>	Gitaigo

	<p>った。</p> <p><i>Toge toge no tetsusen ni youfuku ga hikakatte muketeshimau no datta</i></p>	<u>berduri</u>	
19	<p>一回、<u>ポン!</u>と高くとび上 がってはずみをつけると</p> <p><i>Ikkai pon ! to takaku tobiagatte hazumi wo tsukeru to</i></p>	la <u>melompat</u> sekali ke atas untuk pemanasa	Gitaigo
20	<p>トットちゃんの右の耳が、 <u>ブラブラ</u>になっていた。地 が<u>ダラダラ</u>、いっぱい出て きた</p> <p><i>Totto chan ni migi no mimi ga, <u>bura bura</u> ni natteita, chi ga <u>dara dara</u> ippai detekita.</i></p>	kuping sebelah kanan Totto <u>terkulai</u> dan banyak darah <u>mengucur</u> ke luar	Gitaigo Gitaigo
21	<p>ブルーマーから出ているも もが、"<u>プルルン</u>"とゆれ て</p> <p><i>Buru-ma- kara deteiru</i></p>	paha yang terlihat dari celan itu <u>bergetar</u>	Gitaigo

	<i>momo ga, bururun to yurete</i>		
22	みんなが、 <u>モジモジ</u> している る <i>Minna ga, moji moji shiteiru.</i>	Sementara teman-teman bersusah payah	Gitaigo
23	高橋くんは、自慢そうに、 鼻をすこし <u>ピクピク</u> させ <i>Takahashi kun wa, jimansou ni, hana wo su koshi piku piku sase</i>	Takahashi seolah bangga, <u>menggerak-gerakan</u> hidungnya sedikit	Gitaigo
24	校長先生は、みんなが <u>グズグズ</u> いってるらしいって聞いたのか <i>Kouchou sensei waa, minna ga guzuguzu itteiru rashitte aita noka</i>	Kepala sekolah rupanya telah mencium anak-anak yang <u>mengomel</u>	Gitagio
25	とっちゃんたちは、弁慶が、 <u>シクシク</u> と泣きながら、夜、川を渡って行くときの歌だと信じていた。	Benkei (seorang pendekar legendaris) menyebrangi sungai pada malam hari sambil <u>terisak-isak</u> (shiku-	Gitaigo

	<i>benken ga <u>shiku shiku</u> nakinagara, yoru, kawa wo watatte iku toki no uta to kanjiteita.</i>	shiku).	
26	みんなは、汗びしよりで <i>Minna wa, ase <u>bishuride</u></i>	anak-anak <u>bermandi</u> peluh.	Gitaigo
27	泰ちゃんは、口の中で、な にか、 <u>モゾモゾ</u> いうと <i>Tai chan wa, kuchi no naka de, nanika, <u>mozo mozo</u> iu to</i>	Taiji terlihat <u>berkomat-</u> <u>kamit</u>	Gitaigo

## 2) Terjemahan Menggunakan Adjektiva

Berdasarkan penelusuran data ditemukan terjemahan menggunakan adjektiva sebanyak 20 kali. Contoh terjemahan menggunakan verba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6: Contoh Terjemahan Menggunakan Adjektiva

No	BSu	BSa	Jenis Onomatope
1	ごみ箱のフタと同じなんだ	sama seperti penutup	Gitaigo

	<p>けど、もっとツルツルで</p> <p><i>Gomi no futa to onaji</i></p> <p><i>nandakedo, motto <u>tsuru</u></i></p> <p><i>tsuru de</i></p>	<p>tempat sampah. Tetapi</p> <p>lebih <u>licin</u></p>	
2	<p>肩や腕が、<u>がちり</u>してい</p> <p>て、ヨレヨレの黒も三つぞ</p> <p>ろいを、<u>キチン</u>と着ていた</p> <p><i>kata ya ude ya,</i></p> <p><i>gacchirishiteite, yoreyore ni</i></p> <p><i>kuro mo mitsu zoro wo,</i></p> <p><i>kichinto kiteita.</i></p>	<p>bahu dan lengannya</p> <p><u>kekar</u>. Ia mengenakan</p> <p>baju berwarna gelap</p> <p>namun kesannya <u>rapi</u>.</p>	<p>Gitaigo</p> <p>Gitaigo</p>
3	<p>順序も、話し方も、すこしグ</p> <p>チャグチャだったけど、</p> <p><small>いっしょうけんめい</small>にはなした</p> <p><i>Junnjou mo, hanashikata</i></p> <p><i>mo, sukoshi <u>gucha gucha</u></i></p> <p><i>datta kedo, isshoukenmei ni</i></p> <p><i>hanashita.</i></p>	<p>Urutan kejadian serta</p> <p>caranya berbicara</p> <p><u>kacau</u>, tetapi ia bercerita</p> <p>dengan sungguh-</p> <p>sungguh</p>	<p>Gitaigo</p>
4	<p>どの洋服も<u>ビリビリ</u>で、と</p> <p>きには、<u>ジャキジャキ</u>のと</p>	<p>setiap baju yang dipakai</p> <p>selalu <u>robek-robek</u> atau</p>	<p>Gitaigo</p> <p>Gitaigo</p>



	<p>きもあつたし</p> <p><i>dono youfuku mo <u>biri biri</u> de,</i></p> <p><i>toki niwa, <u>jaki jaki</u> no toki mo</i></p> <p><i>attashi</i></p>	<p>bahkan menjadi</p> <p><u>compang-camping</u></p>	
5	<p>まだベッドの上でボンヤリ</p> <p><u>してる</u>ことの多いトットち</p> <p>ゃんが、</p> <p><i>mada beddo no ue de</i></p> <p><i><u>bonyari</u> shiteri koto no ooi</i></p> <p><i>totto chab ga</i></p>	<p>sehingga ia sering</p> <p><u>berlama-lama</u> di atas</p> <p>ranjang tidur.</p>	Gitaigo
6	<p>パパは「いい子ですね」</p> <p>と、頭を<u>モチャモチャ</u>にし</p> <p>てままいった。</p> <p><i>Papa wa "ii ko desune" to,</i></p> <p><i>atama wo <u>mocha mocha</u> ni</i></p> <p><i>shite mama itta.</i></p>	<p>Dengan rambut yang</p> <p>masih <u>acak-acakan</u>,</p> <p>papa berpesan "Baik- baiklah. Jangan nakal ya."</p>	Gitaigo
7	<p>ロッキーは、<u>途中</u>までは、</p> <p><u>耳</u>を<u>ピン</u>と<u>立て</u>て<u>神妙</u>に聞</p> <p>いていたけど</p>	<p>Rocky masih setia</p> <p>mendengarkan dengan</p> <p>kuping <u>tegak</u> berdiri</p> <p>sampai separuh</p>	Gitaigo

	<i>Rokkii wa, tochuu made wa, mimi wo pin to tatete shinmyou ni kiiteitakedo,</i>	perjalanan	
8	ちょっと、 <u>シーン</u> としてか ら、だれかがいった  <i>Chotto, <u>shi-n</u> to shite kara, dareka ga itta</i>	Sejanak suasana menjadi <u>sunyi</u>	Gitaigo
9	小さなステージの上に、 <u>ゴ</u> <u>ワゴワ</u> してものを、持って 上がった。  <i>chiisana sute-ji no ue ni, <u>gowa gowa</u> shite mono wo, motteagatta</i>	Kemudian kepala sekolah naik ke atas panggung sambil membawa kain yang <u>kaku</u>	Gitaigo
10	トットちゃんは、汗で、 <u>ビ</u> <u>チャビチャ</u> の横分けの髪 <small>よこわけ</small> の けを、手でなでつけなが ら、おじぎをしていった。 「いらっしゃいませ」  <i>Totto chan wa, ase de,</i>	Sambil membenahi rambut <u>basah</u> berkeringat yang selalu disisir ke samping dengan tangannya, Totto memberi hormat dengan memberi	Gitaigo

	<i>bicha bicha no yokowake no kami no ke wo, te de nadetsukenagaram ojigi wo shiteitta "irassaimase"</i>	menundukkan kepala. "Selamat datang."	
11	足で、 <u>グニャッ</u> としたものを踏むと、「出たァ！」 <i>Ashi de, <u>gunya</u> to shita mono wo fumu to "detaaa!"</i>	Menginjak sesuatu yang <u>lunak</u> pun mereka teriak, "Ketemu...!" H. 63	Gitaigo
12	<sup>ゆびさき</sup> 指先の皮が <sup>かわ</sup> <u>シワシワ</u> になっていたほどだった。 <i>yubi saki no kawa ga <u>shiwa shiwa</u> ni natte ita hodo datta.</i>	kulit ujung jari mereka menjadi <u>keriputan</u>	Gitaigo
13	レコードの音楽も気持ち <u>がウキウキ</u> するようなマーチだった。 <i>reko-do no ongaku mo kimochi ga <u>uki uki</u> suru youna ma-chi datta.</i>	Alunan musik dari piringan hitam yang berirama mars membuat suasana bertambah <u>riang</u> .	Gitaigo
14	トットちゃんは、涙で <u>ビシ</u>	Totto mengangkat	Gitaigo

	<p>ヨビシヨの顔をあげると</p> <p><i>Totto chan wa, namida de</i> <i><u>bisho bisho</u> no kao wo</i> <i>ageru to</i></p>	<p>wajahnya yang <u>basah</u> dengan air mata</p>	
15	<p>ギューツと抱きしめる、お じさんなんかもいた。</p> <p><i><u>gyu-tto</u> dakishimeru, ojisan</i> <i>nanka mo ita.</i></p>	<p>bapak-bapak yang memeluknya <u>erat-erat.</u></p>	Gitaigo
17	<p>どこから見ても.....すこし<u>グ</u> <u>ニヤグニヤ</u>のう、ね、はあ ったけど、完璧な畠だっ た。</p> <p><i>Dokokara mitemo, sukoshi</i> <i><u>gunya gunya</u> no u, ne wa</i> <i>atta kedo, kanpeki ba</i> <i>hatake datta.</i></p>	<p>Dilihat dari arah manapun, meskipun ada alur sedikit <u>bengkok</u>, ladang itu sempurna. H. 125</p>	Gitaigo
18	<p>きた！きた！」<u>ガヤガヤ</u>い う声で、トットちゃんは、 飛び起きて</p> <p><i>kita!kita!" <u>gaya gaya</u> iu koe</i></p>	<p>Sudah datang! Sudah datang!" Totto terbangung dengan suara <u>ribut</u></p>	Giseigo

	<i>de, totto chan wa, tobiokite</i>		
19	<p>口の中で、<u>ガサガサ</u>する、 その皮は、にがくも、なんともなかった。</p> <p><i>Kuchi no naka de, <u>gasa</u> <u>gasa</u> suru, sono kawa wa, nigakutemo, nanto mo nakatta.</i></p>	<p>Terasa <u>kesat</u> di mulutnya, tetapi tidak ada rasa lain.</p>	Giongo

### 3) Terjemahan Menggunakan Penghilangan

Berdasarkan penelusuran data ditemukan terjemahan menggunakan penghilangan sebanyak 20 kali. Contoh terjemahan menggunakan verba dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7: Contoh Terjemahan Menggunakan Penghilangan

No	BSu	Bsa	Jenis Onomatope
1	<p>さいふが「ポチャン！」 と下に落ちてしまいました。 た。</p>	<p>Dompot kesayangannya (Ø) jatuh ke bawah.</p>	Giongo

	<i>Saifu ga "pochan" to shita ni ochiteshimaimashita.</i>		
2	足をトンと地面につける と <i>Ashi wo <u>ton</u> to chimen ni tsukeru to</i>	Bila yang memakainya(Ø) menghentakkan kakinya pada tanah.	Giongo
3	いつも電車がキイキイと 傾くから <i>Itsumo densha ga <u>ki ki</u> to katamuku kara</i>	(Ø)	Giongo
4	部屋の反対側からゴロゴロころがってきて <i>Heya no hantai gawa kara <u>goro goro</u> korogatte kite</i>	Mereka (Ø) berguling-guling dari sudut kamar yang berlawanan	Giongo
5	ゴシゴシふさを書いたんですね。 <i><u>Goshi goshi</u> fusa wo kaitan desune.</i>	(Ø) menambahkan rumbai-rumbai	Gitaigo
6	ヨレヨレの黒も三つずろいを、きちんと着ていて	la mengenakan baju (Ø) berwarna gelap	Gitaigo

	<u>Yore yore no kuro mo</u> <u>mittsu zuroi wo, kichinto</u> <u>kite ita</u>		
7	それまで <u>キョロキョロ</u> し た動作を <u>ぴったり</u> やめて  <u>Sore made kyoro kyoro</u> <u>shita dousa wo pittari</u> <u>yamete</u>	(∅)	Gitaigo  Gitaigo
8	タラコをパラパラに <u>い</u> たの  <u>Tarako wo para para ni</u> <u>itta no</u>	Ada tarako (∅)	Gitaigo
9	オイオイ泣きながら  <u>Oi oi nakinagara</u>	(∅) menangis	Gitaigo
10	げらげら笑った  <u>Gera gera waratta</u>	(∅) tertawa	Gitaigo
11	リズムに <u>ぎ</u> っちりあつて る  <u>Rizumu ni gichiri atteiru</u>	(∅)	Gitaigo
12	すっかりうれしかったト	Totto (∅) gembira	Gitaigo

	ットちゃん <u>Sukkari ureshikatta Totto</u> chan		
13	パッツとはなれる <u>Pattsu to hanareru</u>	(Ø) saling menjauhkan diri	Gitaigo
14	駅の階段をトントン降り ながら <u>Eki no kaidan wo ton ton</u> oronagara	Sambil (Ø) menuruni tangga	Giongo
15	ズラリと並んでいった <u>Zurari to narande itta</u>	(Ø) tersusun	Gitaigo
16	かさぶたをブラブラさせ ながら <u>Kasabuta wo bura bura</u> sasenagara	(Ø)	Gitaigo
17	ばらばらにちらばって いるのだから <u>Bara bara ni chira batte</u> iru no dakara	(Ø)	Gitaigo
18	ボリボリかいた	(Ø) menggaruk	Gitaigo



	<i><u>Bori bori kaita</u></i>		
19	白いふわふわしたいっし よを着た白鳥であって <i>shiroi <u>fuwa fuwa</u> shita</i> <i>isshou wo kita hakuchou</i> <i>de atte</i>	Angsa yang memakai kostum (Ø) putih	Gitaigo

#### 4) Terjemahan Menggunakan Onomatope

Berdasarkan penelusuran data ditemukan terjemahan menggunakan onomatope sebanyak 20 kali. Contoh terjemahan menggunakan onomatope dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 8: Contoh Terjemahan Menggunakan Onomatope

No	BSu	BSa	Jenis Onomatope
1	体操をして、体に水をかけてもらうと、みんな、「 <u>キイー!</u> 」とか「 <u>ヒヤ</u> <u>二!</u> 」とか、「 <u>ワハハ</u>	Setelah senam, mereka disiram air. Lagak murid macam-macam. Ada yang berteriak " <u>Kiii...!</u> " atau " <u>Hiii...!</u> "	Giseigo Giseigo Giseigo

	<p>ハ。」なんて、いろんな 声を出しながら、プール にとびこんだ。 H. 96</p> <p><i>Taisou wo shite, karada ni mizu wo kaketemorau to, minna “<u>kii!</u>” toka “<u>hya-</u> “ toka, “<u>wahahaha</u>” nante, ironna koe wo dashinagara, pu-ru ni tobikonda.</i></p>	<p>ada pula yang tertawa “<u>Wahahaha</u> .....” mereka lalu melompat masuk ke dalam kolam.</p>	
2	<p>そして、先生は、一人 で、“<u>ふんふん</u>”いいなが ら</p> <p><i>Soshite, sensei wa, hitori de, “<u>fun fun</u>” iinagara</i></p>	<p>Kemudian sambil berkata, “<u>hmm, hmm,</u>”</p>	Giseigo
3	<p>泰明ちゃんの顔を見て、 「<u>ヒヒヒヒヒ</u>。」</p> <p><i>Yasuaki chan no kao wo mite “<u>hihihihi</u>”</i></p>	<p>Lalu ia melihat wajah Yasuaki dan tertawa, “<u>Hi-hi-hi-hi-hi-hi.</u>”</p>	Giseigo

4	<p>だから、ちょっと風で木 がゆれると「<u>キヤーッ</u>」</p> <p><i>Dakara, chotto kaze de ki ga yureru to “kya-“</i></p>	<p>Melihat pohon yang yang bergoyang sedikit saja tertiuip angin mereka menjerit, “<u>Hiyaaa ...!</u>”</p>	Giseigo
5	<p>小さくて、まんまるのヒ ヨコは小さい箱の中に、 いっぱいいて、みんな<u>ピ イピイ</u>鳴っていた。</p> <p><i>Chiisakute, manmaru ni hiyoko wa chisai hako no naka ni, ippai ite, minna piipii naiteita.</i></p>	<p>Anak-anak ayam mungil bulat penuh sesak di dalam kotak kecil dan semuanya berbunyi <u>cit, cit, cit.</u></p>	Giseigo
6	<p>はじめのころは、<u>照れち や</u>って、ただ、「<u>イヒイ ヒイヒイヒ</u>」笑ってばか りの子や</p> <p><i>Hajime ni koro wa, terechatte, tada, “ihiihihihi” waratte bakari</i></p>	<p>Pada permulaan acara ini ada anak yang malu dan hanya tertawa “<u>ih-ihi-ihi-ihi</u>”</p>	Giseigo

	<i>no ko ya</i>		
7	<p>校長先生は「ハ、ハ、ハ、ハ」と</p> <p><i>Kouchou sensei wa “ha ha ha ha” to</i></p>	<p>“<u>ha-ha-ha-ha</u>” kepala sekolah tertawa</p>	Giseigo
8	<p>口をできるだけ大きくあけ、目だって、制いっぱい大きくして、「<u>ウー、ウー。</u>」とうなって、ロッキーにかみつくまねをした。</p> <p><i>kuchi wo dekirudake ookiku ake, me datte, sei ippai ookiku shitem “u-u-” tou natte, rokki ni kamitsukumane wo shita.</i></p>	<p>sedapat mungkin membuka mulut dan mata lebar-lebar. Ia meraung, “<u>Uuuh, Uuuh . . .</u>” dan pura-pura menyerang dan menggigit Rocky</p>	Giseigo
9	<p>どのグループからも、「<u>キャア!</u>」</p> <p><i>Dono guru-pu kara mo,</i></p>	<p>Dari masing-masing kelompok terdengar suara gaduh seperti “<u>hiaaat</u>”</p>	Giseigo

	<u>"kyaa!"</u>		
10	<p>女の先生が、「どうしたの?」と聞くと、「わたしは今日、牛肉!」と叫び、とたんに落ちて、「<u>ウッ!</u>」といったまま</p> <p><i>Onna no sensei ga, "doushita no?" to kiku to, "watashi wa kyou, gyuu niku!" to sakebi, totan ni ochite, "uu!" to itta mama</i></p>	<p>Waktu bu guru bertanya "kau ini kenapa?", ia berteriak "hari ini saya menjadi daging sapi!" seketika itu pula ia jatuh dan mengerang, "<u>uuh</u></p>	Giseigo
11	<p><u>パタン!</u>とフタを閉めてしまいます</p> <p><i><u>patan!</u> To futa wo shimeteshimaimasu</i></p>	<p><u>brakk!</u> la kemudian segera membukanya penutup mejanya</p>	Giongo
12	<p>あっちでもこっちでも、<u>ピー</u>とか、<u>ポン</u>とか、<u>シユルシユル</u>という音がして、いろんなにおいがし</p>	<p>Di sana-sini terdengar bunyi seperti <u>pii, pup,</u> atau <u>seseet...seset,</u> dan tercium pula berbagai macam bau</p>	<p>Giongo</p> <p>Giongo</p> <p>Giongo</p>

	<p>て、今まで見たことのな いものだらけだった。 <i>Acchi demo kocchi demo,</i> <i><u>pji</u> toka, <u>pon</u> toka,</i> <i><u>shurushuru</u> to iu oto ga</i> <i>shite, ironna nioi ga shite,</i> <i>ima made mita koto nai</i> <i>mono darake datta.</i></p>	yang semuanya belum pernah dialaminya.	
13	<p>お井のへりにつけると、 お井が、<u>ワーン</u>と鳴る “粉”を売るおじさんも いる , <i>odon no heri ni tsukeru</i> <i>to, odon ga, <u>fua-n</u> to naru</i> <i>ko wo uru ojisan mo iru</i></p>	Pedagang menjajakan bubuk yang memperdengarkan bunyi “ <u>cring</u> ” setiap kali dioleskan ke tepi mangkuk	Giongo
14	<p>「<u>ズボツ!</u>」という音と 同時に <i>‘zubott’ to iu oto to douji</i> <i>ni</i></p>	Diserti bunyi “ <u>bot</u> ”	Giongo

15	<p>トットちゃんの耳のそば で、空気が、<u>ビューンビ ューン</u>と音をたてた。</p> <p><i>Totto chan no mimi no soba de, kuuki ga <u>byu-n byu-n</u> to oto wo tateta.</i></p>	<p>Di dekat telinga Totto udara berbunyi <u>seeet... seeet</u></p>	Giongo
16	<p>おつかいかごを下げた、 おばさんは、かなり幅の 広いのを、<u>ガリッ!</u>と、 いきおいよくかんだ。</p> <p><i>Otsukaikago wo sageta, obasan wa, kanari haba no hiroi nowo, <u>garittsu!</u>to, ikioi yoku kanda.</i></p>	<p>Ibu yang ditunjuk dan sedang menenteng keranjang belanjaan dengan cepat mengigit “<u>hap</u>” kulit kayu yang cukup lebar.</p>	Giongo

#### 5) Terjemahan Menggunakan Kombinasi

Berdasarkan penelusuran data ditemukan terjemahan menggunakan verba sebanyak 14 kali. Contoh terjemahan menggunakan kombinasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 9: Contoh Terjemahan Menggunakan Kombinasi

No	BSu	BSa	Terjemahan Kombinasi	Jenis Onomatope
1	<p>泰明ちゃんは<u>ビク</u>  <u>ビク</u>した目で脚立<small>きやたつ</small>  を見た。</p> <p><i>Yasuaki chan wa  <u>biku biku shita me  de kyatatsu wo  mita.</u></i></p>	<p>Yasuaki  memandang  tangga berkaki  empat itu dengan  <u>penuh ketakutan.</u></p>	<p>Kombinasi  (adjektiva +  nomina)</p>	Gijougo
2	<p>先生は、カールし  たまつ毛を<u>パチパ</u>  <u>チ</u>させ、パーマの  かかった<small>みじか</small>短い内巻<small>うちま</small>  きの毛を手でなで  ながら説明にとり  かかった。H. 13</p> <p><i>Sensei wa, ka-ru</i></p>	<p>Sambil <u>memejam</u>  <u>gemetar</u> dan  mengelus rambut  potongan laki-  laki, guru Totto  mulai  menjelaskan.</p>	<p>Kombinasi  (verba +  adjektiva)</p>	Gitaigo



	<p><i>shita mayuge wo</i>  <u><i>pachi pachi</i></u> <i>sase,</i>  <i>pa-ma no kakatta</i>  <i>mijikai uchimaki</i>  <i>no ke wo te de</i>  <i>nadenagara</i>  <i>setsume ni tori</i>  <i>kakatta.</i></p>			
3	<p>一時間目に、机の  <u>パタパタ</u>を、かな  りやると、それ  以後は、机を離れ  て、窓のところに  立って外を見てい  る。H. 17</p> <p><i>Ichi jikan me ni,</i>  <i>tsukue no <u>pata</u></i>  <u><i>pata</i></u> <i>wo, kanari</i>  <i>yaru to, sore igo</i>  <i>wa, tsukue wo</i></p>	<p>Setelah puas  <u>membuka dan</u>  <u>menutup</u> meja  sekian kali pada  jam pertama,  Totto  meninggalkan  mejanya dan  berdiri di depan  jendela supaya  bisa melihat  memandang ke  luar kelas.</p>	<p>Kombinasi  (verba +  verba)</p>	<p>Gitaigo</p>

	<i>hanarete, mado no tokoro ni tatte soto wo miteiru.</i>			
4	<p>駅にところにきて、いつもなら左に行くトットちゃん、右に曲がったので、かわいそうにロッキーは、とても心配そうに、立ち止って、<u>キョロキョロ</u>した。</p> <p><i>eki ni tokoro ni kite, itsumo nara, hidari ni iku totto chan ga, miji ni magatta node, kawai sou ni rokkii wa, totemo</i></p>	<p>Sampai di stasiun Rocky berhenti melangkah dan <u>melihat sekelilingnya</u> seolah-oleh mengkhawatirkan diri Totto karena biasanya berbelok kiri, tetapi kali ini berbelok ke kanan.</p>	Kombinasi (verba + adverbial)	Gitaigo

	<i>shinpai sou ni, tachiagatte, <u>kyoro kyoro shita.</u></i>			
5	<p>物理の好きな子が、アルコールランプに火ををつけて、フラスコを<u>ブクブク</u>やったり、なにかを爆発させてる、。</p> <p><i>seiri no sukina koga, aruko-ru ranpu ni hi wo tsukete, furasuko wo <u>buku buku</u> yattari, nani ka wo bakuhatsu sasete iru,.</i></p>	<p>murid lain yang gemar fisika sedang menyalakan lampu alkohol dan melakukan praktek dengan labu berisi <u>cairan mendidih</u> atau meledakkan sesuatu.</p>	<p>Kombinasi (nomina+verb a)</p>	Gitaigo
6	<p>高橋くんの目は<u>クリクリ</u>して、なにかを話したように</p>	<p>Mata Takahashi <u>bulat dan lincah</u> seolah ingin</p>	<p>Kombinasi (adjektiva dan</p>	Gitaigo

	<p>している目だった。</p> <p><i>Takahashi kun no me wa <u>kuri kuri</u> shite, nanika wo hanashitasou ni shiteiru –me datta.</i></p>	<p>menceritakan sesuatu.</p>	<p>adjektiva)</p>	
7	<p>トットちゃんが講堂の裏の細い町を、<u>ぶらぶら</u>歩いていると、道の真ん中に新聞紙が置いてあった。</p> <p><i>totto chan ga koudou no ura no hosoi machi wo, <u>bura bura</u> aruite iru to, michi no man naka ni shinbunshi ga oite</i></p>	<p>Totto sedang berjalan di gang sempit belakang aula <u>dengan santai</u>. Di tengah gang itu ada kertas koran.</p>	<p>Kombinasi (kata penghubung + adjektiva)</p>	<p>Gitaigo</p>

	<i>atta.</i>			
8	<p>トットちゃんは  <small>ほうたい</small>で、頭から、  耳から、<u>グルグル</u>  巻きにされてまる  で白いさぎのよう  になって、家に帰  った。</p> <p><i>Totto chan wa  houtai de, atama  kara, mimi kara,  <u>guru guru</u> maki ni  sarete marude  shiroi usagi no  youni natte, ie ni  kaetta.</i></p>	<p>Totto kembali ke  rumah dengan  keadaan dari  kepala, dagu  sampai telinga  <u>penuh dibalut</u>  dengan pembalut  sehingga  kelihatan seperti  kelinci putih.</p>	<p>Kombinasi  (adjektiva +  verba)</p>	Gitaigo
9	<p>というのは、中に  入ると、真っ暗  も、<small>どうたい</small>が長いか</p>	<p>Setelah masuk,  dalamnya gelap  dan badannya  panjang. Jadi</p>	<p>Kombinasi  (verba +  nomina)</p>	Gitaigo

	<p>ら、しばらく<u>ゴソ</u>  <u>ゴソ</u>やってるうち  にどっちからはい  ったのかわからな  くなって。  <i>To iu nowa, naka  ni hairu tom  makkurai mo,  doutai ga nagai  kara, shibaraku  goso goso yatteru  uchi ni docchi  kara haitta noka  wakanakunatte,</i></p>	<p>anak-anak harus  berusaha  <u>mencari</u> <u>jalan</u>  sebentar dan  biasany tidak  ingat lagi dari  sebelah mana ia  masuk.</p>		
10	<p>高橋くんは、<u>ササ</u>  <u>一ツ!</u>通  <i>Takahashi kun  wa, <u>sasatt!</u>  Toorinuketeshimat  tashi,</i></p>	<p>Tapi Takahashi  <u>dengan</u> <u>cepat</u>  bisa melewati  Panji Kakap</p>	<p>Kombinasi  (kata  penghubung  + adjektiva)</p>	Gitaigo

11	<p>そして、ちょうど う、一年生たち、 トットちゃんたち は、めでたく、<u>ピ カピカ</u>の二年生に なったのだった。</p> <p><i>Soshite, choudou, ichinensei tachi, totto chan tachi wa, medetaku, <u>pika pika</u> no ninensei ni natta no datta.</i></p>	<p>Dan kini dia telah berhasil menjadi murid kelasa dua yang <u>penuh</u> <u>gairah</u>.</p>	<p>Kombinasi (Adjektiva + nomina)</p>	Gitaigo
12	<p>「ああ、いる よ。」お兄さん は、<u>チラリ</u>と小学 生のトットちゃん を見て、いった。</p> <p><i>“aa, iru yo” onisan wa, <u>chirari</u> to</i></p>	<p>“ya” ia menjawab sambil <u>melirik</u> <u>sebentar</u> ke arah totto yang jelas kelihatan sebagai anak SD.</p>	<p>Kombinasi (verba + adverbia)</p>	Gitaigo

	<p><i>shougakusei no totto chan wo mite, itta.</i></p>			
13	<p>でも、とつとちや んは、毎朝、学校 の行く前に、まる で、ビーバーが必 要でかんで、<u>ボロ</u> <u>ボロ</u>になったよう な<sup>かわ</sup>皮を、大切そう に机の引き出しか ら出してかでは</p> <p><i>Demo, totto chan wa, maiasa, gakkou no iku maeni, marude, bi-ba- ga hitsuyou de kande, taisetsusou ni tsukue no</i></p>	<p>Tetapi setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah, totto mengeluarkan kulit yang sudah <u>hampir hancur</u> dan dengan hati- hati menggigitnya.</p>	<p>Kombinasi (adverbia + verba)</p>	<p>Gitaigo</p>



	<i>hikidashi kara dashite kandewa,</i>			
14	<p>なによりも、<u>のび</u> <u>のび</u>と、音楽をた のしめるのが、よ かった。 <i>Nani yori mo, <u>nobi</u> <u>nobito</u>, ongaku wo tanoshimeru noga, yokatta.</i></p>	<p>Dan terutama memungkinkan anak-anak menikmati musik dengan suasana <u>santai</u> <u>serta</u> <u>leluasa</u>.</p>	<p>Kombinasi (adjektiva + adjektiva)</p>	Gitaigo

#### 6) Terjemahan Menggunakan Parafrase

Berdasarkan penelusuran data ditemukan terjemahan menggunakan verba sebanyak 6 kali. Contoh terjemahan menggunakan parafrase dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10: Contoh Terjemahan Menggunakan Parafrase

No	BSu	BSa	Jenis Onomatope
1	トットちゃんたちは、 <u>期待</u>	Totto dan kawan-	Gijougo

	<p>で胸をワクワクをさせながら、校庭に集まった。</p> <p><i>Totto chan tachi wa, kitai de mune wo waku waku wo sasenagara, koutei ni atsumatta.</i></p>	<p>kawan berkumpul di halaman sekolah dengan hati yang berdebar-debar penuh harapan.</p>	
2	<p>トットちゃんは、話をしながら、ときどき、頭をゆすっては、サヤサヤ、というリボンの、すれる音も、先生に聞かせてあげた。</p> <p><i>Totto chan wa, hanashi wo shinagara, toki doki, atama wo yusutte wa, saya saya, to iu ribbon no, sureru otomo, sensei ni kikasete ageta.</i></p>	<p>Sambil bercerita kepada kepala sekolah, Totto kadang-kadang menggoyang-goyangkan kepala untuk memperdengarkan suara gesekan halus yang timbul dari pita itu.</p>	Giongo
3	<p>トットちゃんは、ランドセルを、カタカタいわせると、走りはじめた。</p>	<p>Totto kemudian segera berlari diiringi bunyi ransel yang</p>	Giongo

	<i>Totto chan wa, randoseru wo, <u>kata kata</u> iwaseru to, hashiri hajimeta.</i>	<u>bergoyang-goyang</u> , ...	
4	足は <u>ドタドタ</u> じゃなく、そうかといって、バレエのような、つま先だちでもなく <i>Ashi wa <u>dota dota</u> janaku, souka to itte, baree no youna, tsuma saki dachi demonaku</i>	<u>Langkah kakinya halus dan lembut</u> . Tetapi juga tidak seperti penari balet yang berjalan di atas ujung jari.	Gitaigo
5	<u>チョコチョコ</u> と走るみたいな形で高橋くんはいった。 「ごめんね、今行くから… …」 <i>Choko choko to hashiru mitai na katachi de takahashi kun wa itta</i> “gomen ne, ima iku kara “	Sambil berlari dengan <u>langkah yang amat kecil</u> dia berkata, “Maaf ya, saya segera datang ke sana.. “	Gitaigo
6	なぜなら、みんな、 <u>ギリギリ</u> まで我慢して本を読むの	Karena anak-anak membaca buku	Gitaigo

	で。 <i>naze nara, minna, giri giri</i> <i>made gaman shite hon wo</i> <i>yomu node</i>	sampai <u>betul-betul</u> <u>tidak tahan lagi,</u>	
--	--	---	--

### 7) Terjemahan Menggunakan Adverbia

Berdasarkan penelusuran data ditemukan terjemahan menggunakan adverbia sebanyak 3 kali. Contoh terjemahan menggunakan adverbia dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 11: Contoh Terjemahan Menggunakan Adverbia

No	BSu	Bsa	Jenis Onomatope
1	そのうち、白い <sup>ぬの</sup> 布を頭から、かぶった男の子が <u>ワア</u> <u>ワア</u> 泣きながら、先生に連れられて、門から入ってきた。 <i>Sono uchi, shiroi nuno wo atama kara, kabutta otoko</i>	Selang beberapa lama, seorang anak laki-laki berjubah kain putih diantar pulang oleh guru memasuki pintu sambil menangis <u>habis-habisan.</u>	Gitaigo

	<p><i>no ko ga <u>fua fua</u> nakinagara, sensei ni tsurerarete, mon kara haitte kita.</i></p>		
2	<p>ママにも、たまに父兄会<small>ふけいかい</small>の ときなんかに、<u>そ</u>一つと外 から見ることもあったけど <i>Mama nimo, tamani fukeikai no toki nanka ni, <u>sotto</u> soto kara miru koto mo atta kedo</i></p>	<p>Kadang-kadang, pada waktu pertemuan orang tua murid dengan guru, ibu-ibu secara <u>diam-diam</u> memperhatikan dari luar.</p>	Gitaigo
3	<p>その日から、トットちゃん は、台所で仕事をするママ に、<u>ぴったり</u>くっついて、 <i>Sono hi kara, Totto chan wa, daidokoro de shigoto wo suru mama ni, <u>pittari</u> kuttsu ite,</i></p>	<p>Sejak hari itu Totto <u>selalu</u> membuntuti mama jika sedang bekerja di dapur</p>	Gitaigo

## 8) Terjemahan Menggunakan Nomina

Berdasarkan penelusuran data ditemukan terjemahan menggunakan nomina sebanyak 2 kali. Contoh terjemahan menggunakan nomina dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 12. Contoh Terjemahan Menggunakan Nomina

No	BSu	BSa	Jenis Onomatope
1	机に、ひどい黄色に <u>ギザギザ</u> が残ってしまった <i>tsukue ni, hidoi kiiro ni <u>giza</u> <u>giza ga nokotteshimatte,</u></i>	di meja berbekas <u>coretan-coretan</u> kuning yang kotornya bukan main.	Gitaigo
2	トットちゃんは、そのネチ <u>ヤネチャ</u> の中に銅像のよう に、胸までつかってしまった。 <i>totto chan wa, sono <u>necha</u> <u>necha naka ni douzou no</u> youni, mune made tsukatte shimatta.</i>	Totto terendam di dalam <u>plester</u> yang melekat sampai dada	Gitaigo

## 9) Terjemahan Menggunakan Interjeksi

Berdasarkan penelusuran data ditemukan terjemahan menggunakan interjeksi sebanyak 1 kali. Contoh terjemahan menggunakan interjeksi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 13: Contoh Terjemahan Menggunakan Interjeksi

No	BSu	BSa	Jenis Onomatope
1	<p>どのグループからも、「キヤア！」とか「<u>わあーい</u>」とか「いやだあー」とか、笑い声がしていた。</p> <p><i>Dono guru-pu kara mo, "kyaa!" toka "<u>waai-</u>" toka "iyadaa-" toka, waraikoe ga shiteita.</i></p>	<p>Dari masing-masing kelompok terdengar suara gaduh seperti "hiaaat!!" "<u>aduh</u>", "ah sial", atau suara tertawa lainnya.</p>	Giseigo

## 2. Subfokus 2: Mengungkap kesepadanan dalam penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

Pada subfokus 2 ini, peneliti meneliti penerjemahan 117 onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia yang diklasifikasikan ke dalam kategori giongo (peniru bunyi), gitaigo (penggambaran keadaan), giseigo (peniru suara makhluk hidup), dan gijougo (penggambaran kondisi perasaan manusia). Dari 117 onomatope didapat 100 (85.47%) terjemahan yang sepadan dan 17 (14.53%) terjemahan yang tidak sepadan.

Tabel 14: Kesepadanan penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

No	Kesepadanan	Jumlah	Persentase
1	Sepadan	102	85.47%
2	Tidak sepadan	15	14.53%
Total		117	100%

Meskipun struktur bahasa Jepang dan bahasa Indonesia sangat berbeda, namun kesepadanan yang banyak terjadi adalah kesepadanan formal. Hal ini terjadi karena onomatope merupakan kategori gramatikal kata, sehingga dapat diterjemahkan menggunakan metode literal dan ekivalensi yang menghasilkan kesepadanan formal. Dari 102 terjemahan yang sepadan



67 (65.68%) terjemahan memiliki kesepadanan formal dan 35 (34.32%) terjemahan memiliki kesepadanan dinamis.

Tabel 15: Frekuensi dan Persentasi Kesepadanan Penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

No	Jenis Kesepadanan	Frekuensi	Persentase
1	Kesepadanan Formal	67	65.68%
2	Kesepadanan Dinamis	35	34.32%
Total		102	100%

Berikut adalah contoh terjemahan yang memiliki kesepadanan formal

<p>ごみ箱のフタと同じなんだけど、もっとツルツルで、いろいろなものが、しまえて、とってもいいんだ！</p> <p>H. 14</p> <p><i>Gomi no futa to onaji nandakedo, motto <u>tsuru tsuru</u> de, ironna mono ga, shimaete, tottemo iin da!</i></p>	<p>"... sama seperti penutup tempat sampah. Tetapi lebih <u>licin</u> dan sangat bagus karena bisa menyimpan bermacam-macam barang" H. 12</p>
---	---

Menurut kamus giongo gitaigo *tsuru tsuru* bermakna keadaan permukaan yang licin. Memiliki makna leksikal yang sama dengan kata licin dalam bahasa Indonesia. Penerjemahan dilakukan secara literal dan berfokus pada isi pesannya sendiri.

Berikut adalah contoh terjemahan yang memiliki kesepadanan dinamis

<p>でも、これは、子供たちにとって、毎日、お弁当の時間<span style="text-decoration: underline">に</span>かけ上がる階段が、「運動会用」となると、またべつ<span style="text-decoration: underline">の</span>もののように思えておもしろく、新鮮で、みんな、<u>キャアキャア</u>いって、上がった<span style="text-decoration: underline">り</span>、降りたりした。H. 175</p> <p><i>Demo, kore wa, kodomo tachi ni totte, mainichi, obento no jikan ni kake agaru kaidan ga, "undoukai you" to naruto, mata betsu no mono youni omoete omoshiroku, shinsen de, minna, <u>kyaa kyaa</u> itte, agattari, oritari shita.</i></p>	<p>Tangga yang setiap hari dinaiki anak-anak pada waktu makan siang itu pada kesempatan Hari Olahraga terasa seperti lain, menarik dan baru. Semua anak <u>berteriak-teriak</u> naik-turun tangga.H. 95</p>
---	---

Saat menerjemahkan onomatope di atas penerjemah berusaha mencari padanan yang wajar dan memiliki makna sedekat mungkin dengan Bsu. *Kyaa kyaa* adalah suara yang keluar dari orang yang menjerit atau berteriak. Agar sesuai dengan bahasa dan budaya bahasa Indonesia penerjemah tidak menerjemahkannya menjadi onomatope tetapi verba 'berteriak-teriak'.

### **3. Subfokus 3: Mengungkap strategi penerjemahan (metode dan prosedur) yang digunakan saat menerjemahkan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.**

#### **a. Metode Penerjemahan**

Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa penerjemah menggunakan metode penerjemahan literal saat menerjemahkan dari Bsu ke dalam Bsa. Metode penerjemahan literal menghasilkan terjemahan yang berada di antara terjemahan kata per kata dan terjemahan bebas. Penerjemahan diawali dengan menerjemahkan kata per kata kemudian diikuti dengan penyesuaian gramatika bahasa sasaran, namun kata-kata gaya bahasa dalam teks sumber masih dipertahankan dalam teks sasaran. Namun demikian banyak kata-kata yang dihilangkan, sehingga terjadi perbedaan yang sangat signifikan antara halaman Tsu dengan Tsa. Jika Tsu memiliki halaman setebal 356 halaman, Tsa hanya setebal 195 halaman.

Guna meneliti metode yang digunakan penerjemah, peneliti mengambil contoh 3 paragraf, berikut adalah pemaparannya:

<p>「さあ、どれでも好きなのから、初めてください。」といったんだ。だから生徒は、国語であろうと、算数であろうと、自分の好きなのから初めていっこうに、かまわないのだった。だから、作文の好きな子が、作文を書いていると、うしろでは、物理の好きな子が、アルコールランプに火をつけて、フラスコをブクブクやったり、何かを爆発させている、なんていう光景は、どの教室でも見られることだった。この授業のやりかたには、上級になるぬしたがって、その子どもの興味を持っているもの、興味の持ちかた、物の考えかた、そして、個性、といったものが、先生に、はっきりわかってくる</p>	<p>“ayo anak-anak . kalian boleh memulai dari apa saja yang kalian sukai.” Jadi setiap murid boleh memulai dari pelajaran yang disukainya. Karena itu, di setiap kelas bisa terlihat seorang murid yang menyukai pelajaran mengarang sedang mengarang, di belakangnya murid lain yang gemar fisika sedang menyalakan lampu alkohol dan melakukan praktek dengan labu berisi cairan mendidih atau meledakkan sesuatu. Dengan cara pelajaran seperti ini, semakin tinggi kelasnya semakin jelas terlihat minat, cara berpikir dan kepribadian seorang anak. Bagi guru, cara ini merupakan cara belajar yang paling tepat untuk mengetahui pribadi setiap</p>
---	--

<p>から、先生にとって、生徒を知るう えで、なによりの勉強方だった。</p> <p>H. 47-48</p> <p><i>“saa, doredemo sukinano kara hajimete kudasai.” To ittanda. Dakara seito wa, kokugo de arouto, sansu de arouto, jibun no suki nano kara hajimete ikkouni, kamawanai no datta. Dakara, sakubun no suki na ko ga, sakubun wo kaite iru to, ushiro de, butsurei no suki na ko ga, aruko-ru ranpu ni hi wo tsukete, furasuko wo bukubuku yattari, nanika wo bakuhatsu saseteru, nante iu koukei wa, dono kyoushitsu demo mirareru koto datta. Kono jugyou no yarikata niwa, jokyuu ni naru ni shitagatte, sono kodomo no kyoomi wo motteiru mono, kyoomi wo michigata, mono wo kangaekata, soshite, kosei, to itta mono ga, sensei ni, hakkir</i></p>	<p>murid. H. 28</p>
---	---------------------

<p><i>wakattekurukara, sensei ni totte, seito wo shiru ue de, nani yori no benkyouhou datta.</i></p>	
<p>で、ふつうなら、これで、「いただきまーす」になるんだけど、このトモエ学園は、ここで、合唱が入るのが、またかわっていた。校長先生は音楽家でもあったから、「お弁当を食べる前にうたう歌」というものを作った。ただし、これは、作曲が、イギリス人で、歌詞だけが、校長先生だった。というより、ほんとうは、もともとあった曲に、先生が替え歌をつけた、というのが、正しいのだけれど。もともとの曲は、あの有名な、『船をこげよ (Row Your Boat) 』 H. 58-59</p> <p><i>De, futsuu nara, korede, "itadakimasu" ni narun dakedo. Kono Tomoe</i></p>	<p>Biasanya orang mulai makan setelah mengucapkan <i>Itadakimasu</i>. Tetapi di sekolah Tomoe ini lain. Sebelum mengatakan itu ada acara menyanyi bersama. Kepala sekolah juga seorang musisi ia membuat lagu "nyanyian sebelum makan siang". Tetapi lagu ini melodinya dibuat orang Inggris dan hanya liriknya saja dibuat kepala sekolah. Persisnya pak kepala sekolah mengganti lirik asli dengan yang dibuat sendiri pada nada yang telah ada. Lagu aslinya merupakan lagu termasyur "Row Your Boat" H. 34</p>

<p><i>Gakuen wa, koko de, gasshou ga hairuno ga, mata, kawatteita. Kouchou sensei wa ongakuka demo attakara, "obento wo taberu mae ni utau uta" to iu no wo tsukutta. Tadashi, korewa, sakkyoku ga, Igrisu jin de, kashi dakega, kouchou sensei datta. Toiuyori, hontouwa, moto moto atta kyoku ni, sensei ga kaeuta wo tsuketa, toiunoga, tadashi no dakeredo. Motomoto no kyoku wa, ano yuumei na "fune wo kogeyo (row you boat)"</i></p>	
<p>今日は、トットちゃんにとって、大仕事の日だった。どうしてかっとうと、いちばん大切にしている、お財布を、トットちゃんは、学校にトイレに落としてしまったからだった。お金は、ぜんぜん入っていなかったけど、トイレに持っていくくら</p>	<p>Hari ini bagi Totto merupakan hari pekerjaan besar. Alasannya, dompet yang paling disayanginya jatuh ke dalam WC. Sama sekali tidak berisi uang, tetapi karena begitu sayang ia membawanya sampai ke WC. Dompet itu terbuat dari kain pita kotak-kotak dengan warna merah,</p>

<p>い、大切なお財布だった。それは、赤とか黄色とか緑とかのチェックのリボン地でできていて、形は四角いペタンコで、三角形のベロ式のふたがついていて、ホックところに、金色のスコッチテリアの形のブローチみたいのがついている、ほんとうに、しゃれたものだった。H. 73</p> <p><i>Kyou wa, totto chan ni totte, ooshigoto no hi datta. Doushite katte iu to, ichiban taisetsu ni shite iru, osaifu wo, totto chan wa, gakkou no toire ni otoshite shimatta kara datta. Okane wa, zenzen haitteinakattakedo, toire ni motteiku kurai, taisetsu na osaifu datta. Sore wa, aka toka kiiri toka midori toka no chekku no ribonji de dekiteite, katachi wa shikaku ipetanko de, sankakukei no beroshiki no futa ga tsuiteite,</i></p>	<p>kuning dan hijau. Bentuknya segiempat, gepeng. Tutupnya seperti lidah menjulur segitiga dan pada kancingnya terdapat bros berwarna perak bebrbetuk anjing Scotch terrier. Satu dompet yang sangat manis. H. 42</p>
--	---



<p><i>hokku no tokoro ni, kiniro no</i></p> <p><i>Sukocchi teria no katachi no buro-chi</i></p> <p><i>mitai no ga tsuiteiru, hontouni,</i></p> <p><i>shareta mono datta.</i></p>	
--	--

Berikutnya adalah pemaparan tentang prosedur penerjemahan yang digunakan penerjemah saat menerjemahkan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Prosedur penerjemahan sebagaimana yang telah dijelaskan, digunakan untuk memecahkan masalah penerjemahan pada unit kalimat dan yang lebih kecil darinya seperti klausa, frase dan kata.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan beberapa prosedur yang digunakan oleh penerjemah, prosedur tersebut meliputi transposisi, penghilangan, sinonim, ekivalen, pepadanan deskriptif, modulasi, dan kuplet.

Berikut adalah paparan mengenai keseluruhan frekuensi dan persentase penggunaan strategi penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

Tabel 16: Frekuensi dan Persentase Prosedur Penerjemahan Onomatope dari bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia.

No	Prosedur Penerjemahan	Frekuensi	Persentase
1	Transposisi	28	23.93%
2	Penghilangan	20	17.09%

3	Sinonim	19	16.25%
4	Ekivalen	16	13.67%
5	Padanan Deskriptif	15	12.84%
6	Modulasi	12	10.25%
7	Kuplet	7	5.98%
Total		117	100

Berikut ini adalah contoh penggunaan strategi yang digunakan untuk menerjemahkan onomatope dalam novel Mado Giwa no Totto Chan yang diterjemahkan menjadi Totto chan si Gadis kecil di Jendela.

#### **b. Prosedur Penerjemahan**

##### 1) Transposisi

Sebagaimana telah dibahas pada bagian kajian teoretik, transposisi merupakan prosedur penerjemahan dengan mengubah struktur kalimat dan kelas kata untuk menghasilkan terjemahan yang betul. Berikut temuannya.

Dari 117 data yang terhimpun, 28 (23.93%) merupakan terjemahan dengan prosedur transposisi. Contoh penggunaan prosedur ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17: Contoh Penggunaan Prosedur Transposisi

No	BSu	BSa	Jenis Onomatope
1	<p>それが、紙出しちゃって、画用紙をどかしたら、机に、ひどい黄色にギザギザが残ってしまったて、ふいても、こすっても、とれません。 H. 21</p> <p><i>Sorega, kami dashi chatte, gayoushi wo dokashitara, tsukue ni, hidoi kiiro ni giza giza ga nokotteshimatte, fuitemo, kossutemo, toremasen.</i></p>	<p>Setelah kertasnya diambil, di meja berbekas <u>coretan-coretan</u> kuning yang kotornya bukan main. Dilap tidak bisa hilang, digosok pun sama saja. H. 14</p>	Gitaigo
2	<p>というもの、なにしろトットちゃんが夕方、外から帰ってきたとき、どの洋服も<u>ビリビリ</u>で、とき</p>	<p>Alasan mengapa hari ini ia memakai baju yang dibeli di toko, yaitu kalau pulang</p>	Gitaigo Gitaigo

	<p>には、<u>ジャキジャキ</u>のときもあったし、どうしてそうなるのか、ママにも絶対わからないのだけれど、白い木綿でゴム入りのパンツまで、ビリビリになっているのだから。</p> <p><i>To iu mono, nani shiro tutto chan ga yuugata, soto kara kaetta toki, dono youfuku mo <u>biri biri</u> de, toki niwa, <u>jaki jaki</u> no toki mo attashi, doushite sounaruka, mama nimo zettai wakaranaikeredo, shiroi momen de gomu hairi no pantsu made, <u>biri biri</u> ni natteiru no dakara.</i></p>	<p>sore setiap baju yang dipakai selalu <u>robek-robek</u> atau bahkan menjadi <u>compang-camping</u>. Mama sama sekali tidak bisa memahami mengapa sampai begitu. Sampai-sampai celana dalam dari katun putih berkaret juga ikut sobek.</p>	
3	<p>パパは「いい子ですね」と、頭を<u>モチャモチャ</u>に</p>	<p>Dengan rambut yang masih <u>acak-acakan</u>,</p>	Gitaigo

	<p>してままいった。</p> <p><i>Papa wa "ii ko desune" to, atama wo <u>mocha</u> <u>mocha</u> ni shite mama itta.</i></p>	<p>papa berpesan "Baik-baiklah. Jangan nakal ya."</p>	
4	<p>ロッキーは、途中までは、耳をピンと立てて神妙に聞いていたけど、説明の終わりのところで、定期を、ちょっとなめてみて、それから、あくびをした。</p> <p><i>Rokkii wa, tochuu made wa, mimi wo pin to tatete shinmyou ni kiiteitakedo, setsume no owari no tokorode, teiki wo, chotto namete mita, sorekara, akubi wo shita.</i></p>	<p>Rocky masih setia mendengarkan dengan kuping <u>tegak</u> berdiri sampai separuh perjalanan. Tetapi pada akhir penjelasan itu, ia mencoba menjilat kartu tersebut, lalu menguap.</p>	Gitaigo
5	<p>それからトットちゃん</p>	<p>Selanjutnya,</p>	Gitaigo

	<p>は、自分の木のところに、泰明ちゃんをつれて行くと、ゆうべから考えていたように、小<sup>おたば</sup>東いのおじさんの物置に走って行って、立てかけるはしごを、ズルズルひっぱてきて、それを、木の二またあたりに立てかけると、どんどん登って、上で、それを押さえて「いわよ、登ってみて？」と、下を向いて叫んだ。</p> <p><i>Sorekara totto chan wa, jibun ni ki no tokoro nu, yasuaki chan to tsurete iku to, yuube kara kangaeteita youni, otaba ini ojisan no monooki ni</i></p>	<p>membawa Yasuaki ke pohonnya sendiri. Lalu sesuai rencana yang dibuat sejak tadi malam, ia berlari ke gudang milik bapak pesuruh dan <u>menyeret</u> sebuah tangga. Setelah memasang tangga di sekitar pangkal cabang pohon, ia langsung memanjat. Kemudian sambil memegangnya dari atas, ia berteriak ke bawah, “Oke, coba panjat ini!”</p>	
--	--	--	--

	<p><i>hashitte ite, tattedakeru</i>  <i>hashigo wo, <u>zuru zuru</u></i>  <i>hipattedakita, sore wo, ki no</i>  <i>ni mata atarini tattedakeru</i>  <i>ti, dondon nobotte, ue de,</i>  <i>sore wo</i>  <i>osaete”iiwayo,nobotte</i>  <i>mite?” to shita wo muite</i>  <i>sakenda.</i></p>		
6	<p>トットちゃんは、汗で、  <u>ビチャビチャ</u>の横分けの  髪分けを、手でなでつけ  ながら、おじぎをしてい  った。「いらっしゃいま  せ」  <i>Totto chan wa, ase de,</i>  <u><i>bicha bicha</i></u> <i>no yokowake</i>  <i>no kami no ke wo, te de</i>  <i>nadetsukenagaram ojigi</i>  <i>wo shiteitta “irassaimase”</i></p>	<p>Sambil membenahi  rambut <u>basah</u>  berkeringat yang  selalu disisir ke  samping dengan  tangannya, Tutto  memberi hormat  dengan memberi  menundukkan kepala.  “Selamat datang.”</p>	Gitaigo

7	<p>足で、<u>グニャ</u>つとしたものを踏むと、「出たア！」</p> <p><i>Ashi de, <u>gunya</u> to shita mono wo fumu to "detaaa!"</i></p>	<p>Menginjak sesuatu yang <u>lunak</u> pun mereka teriak, "Ketemu...!"</p>	Gitaigo
8	<p>(海でもないのに砂があるなんて！こんな夢みたいな話って、あるかしら？) すっかりうれしくなったトットちゃんは、一回、<u>ポン!</u>と高くとび上がってはずみをつけると、それからは、<u>全速力</u>でかけて行って、その砂の山のでっぱんに、ポン!!と、とびのった。</p> <p><i>"umi demo nai noni suna ga aru nante! Konna</i></p>	<p>Totto gembira ada pasir di tempat yang bukan pantai laut! Seperti mimpi saja. Ia <u>melompat</u> sekali ke atas untuk pemanasan, kemudian berlari kencang dengan sekuat tenaga dan melompat naik ke atas gunung tumpukan pasir itu.</p>	Gitaigo



	<p><i>yume mitai na hanashi tte, aru kashira?" sukkari ureshikunatta totto chan wa, ikkai <u>pon!</u> To takaku tobiagatte wa zumi wo tsukeru to, sorekara wa, zensokuryoku de kakete itte, sono suna no yama no ppon ni <u>pon</u>!! to, tobi notta.</i></p>		
9	<p>高橋くんは、自慢そうに、鼻をすこし<u>ピクピク</u>させ、うれしさと喜びを、いっぱい<sup>いっぴ</sup>に体で表現しながら、<sup>いっとう</sup>一等のごほうびをうけとった。</p> <p><i>Takahashi kun wa, jiman sou ni, hana wo sukoshi <u>biku biku</u> sase, ureshisou to yoyokobi wo, ippai ni</i></p>	<p>Takahashi seolah bangga, <u>menggerak-gerakan</u> hidungnya dan sambil menunjukkan rasa gembira dan bahagia pada seluruh tubuhnya, menerima hadiah juara pertama.</p>	Gitaigo

	<p><i>karada de hyougen shinagara, ittou no gohoubi wo uketotta.</i></p>		
10	<p>ほんとうは、鞭声 肅々 夜 河を渡る というの だけれど、とっとちゃん たちは、弁慶が、<u>シクシ</u> <u>ク</u>と泣きながら、夜、川 を渡って行くときの歌だ と信じていた。</p> <p><i>Hontou wa,bensei shuku shuku yoru kawa wo wataru to iu no dakeredo, totto chan wa, benken ga <u>shiku shiku</u> nakinagara, yoru, kawa wo watatte iku toki no uta to kanjiteita.</i></p>	<p>Namun Totto dan kawan-kawan percaya syair itu bunyinya seperti yang pertama dan artinya Benkei (seorang pendekar legendaris) menyebrangi sungai pada malam hari sambil <u>terisak-isak</u> (shiku-shiku).</p>	Gitaigo
11	<p>とっとちゃんは、涙で<u>ビ</u> <u>ショビショ</u>の顔をあげる</p>	<p>Totto mengangkat wajahnya yang <u>basah</u> dengan air mata lalu</p>	Gitaigo

	と、すこし、はずかしそ うに、いった。「先生、 これ好き？」  <i>Totto chan wa, namida de <u>bisho bisho</u> no kao wo ageru to, sukoshi, hazukashisou ni, itta “sensei, kore suki?”</i>	dengan malu-malu bertanya, “Bapak menyukai ini?” H. 111	
12	それを聞くと、外国の人 たちは、みんな、ますま すニコニコして、口々 に、なにかいって、なに かには、トットちゃんの ほぺったに、自分のほぺ ったをくっつける女の人 や、 <u>ギューツ</u> と抱きしめ る、おじさんなんかもい た。  <i>sore wo kikuto, gaikoku</i>	Mendengar Totto mangucapkan kata- kata tersebut, semua orang asing tambahan tersenyum lagi dan masing-masing berbicara sesuatu. di antaranya ada pula ibu-ibu yang menempelkan pipinya pada pipi Totto, atau bapak-bapak yang memeluknya <u>erat-erat</u> .	Gitaigo

	<p><i>no hito tachi wa, minnna, masu masu <u>niko niko</u> shite, kuchiguchi ni, nanika itte, nanika niwa, totto chan no hoppeta ni, jibun ni hoppeta wo kuttsukeru onna no hito ya, <u>gyu-tto</u> dakishimeru, ojisan nanka mo ita.</i></p>		
13	<p>どこから見ても.....すこ し<u>グニャグニャ</u>のう、 ね、はあったけど、完璧 な島だった。 <i>Dokokara mitemo, sukoshi <u>gunya gunya</u> no u, ne wa atta kedo, kanpeki ba hatake datta.</i></p>	<p>Dilihat dari arah manapun, meskipun ada alur sedikit <u>bengkok</u>, ladang itu sempurna.</p>	Gitaigo
14	<p>トットちゃんは<u>ドキドキ</u> しながら、そーっと、首 をつっこんで、中を見て</p>	<p>Dengan perasaan <u>berdebar-debar</u>, Totto pelan-pelan</p>	Gijougo

	<p>みた。</p> <p><i>Totto chan wa <u>doki doki</u> shinagara, sotto, kubi wo tsukkonde, naka wo miteta.</i></p>	<p>melongokkan</p> <p>kepalanya dan melihat ke dalam.</p>	
15	<p>校長先生は、はじめ、この右田くんの「葬式まんじゅう」という言葉を聴いたときは、（<u>どきっ!!</u>）とした。</p> <p><i>Kouchou sensei wa, hajime, kono migita kun no "soushiki manjuu" to iu kotoba wo kiitakiwa, "<u>dokiittsu!!</u>" to shita.</i></p>	<p>Ketika mendengar kata "bakpau manis sesajen upacara kematian" yang terlontar dari mulut Migita, untuk sejenak pak kepala sekolah merasa <u>deg-degan</u>.</p>	Gijougo
16	<p>そしてこのとき、トットちゃんも、気をつけてはいるのだけれど、どうしても、<u>トゲトゲ</u>の鉄船<small>てつせん</small>に</p>	<p>Pada saat ini meskipun Totto cukup hati-hati, ia tidak dapat menghindarkan bajunya robek</p>	Gitaigo

	<p>洋服がひかかって破けて しまうのだった。</p> <p><i>Soshite kono toki, totto chan mo, ki wo tsukete wa iru no dakeredo, doushitemo, <u>toge toge</u> no tetsusen ni youfuku ga hikakatte muketeshimau no datta.</i></p>	<p>tersangkut kawat <u>berduri.</u></p>	
17	<p>泰明ちゃんは<u>ビクビク</u>し た目で脚立を見た。</p> <p><i>Yasuaki chan wa <u>biku</u> <u>biku</u> shita me de kyatatsu wo mita.</i></p>	<p>Yasuaki memandang tangga berkaki empat itu dengan <u>penuh</u> <u>ketakutan.</u></p>	Gijougo
18	<p>「きた！きた！」<u>ガヤガ</u> <u>ヤ</u>いう声で、トットちゃ んは、飛び起きて、校庭 から門の外のところまで 走っていった。</p>	<p>“Sudah datang! Sudah datang!”           Totto terbangung dengan suara <u>ribut.</u> Lalu berlari melewati halaman sekolah keluar dai</p>	Giseigo

	<p>“kita:kita!” <u>gaya gaya</u> iu  koe de, totto chan wa,  tobiokite, koutei kara mon  no soto no tokoro made  hashitteita.</p>	pintu ...	
19	<p>ママにも、たまに父兄会  のときなんかは、<u>そーっ</u>  と外から見ることもあつ  たけど、こどもたちがそ  れぞれ、その子らしい  表情で、と手足を動か  し、いかにも気持ちよさ  そうに、跳びはねて、し  かも、リズムに、きっち  り、合っている、という  光景は、いつものだっ  た。</p> <p>Mama nimo, tamani  fuukeikai no toki nanka</p>	<p>Kadang-kadang, pada  waktu pertemuan  orang tua murid  dengan guru, ibu-ibu  secara <u>diam-diam</u>  memperhatikan dari  luar. Mereka merasa  senang mengamati  anak-anak dengan  ekspresi wajah  tersendiri, masing-  masing menggerakkan  kaki serta tangannya  secara bebas dan  betul-betul  menikmatinya. Dengan</p>	Gitaigo

	<p><i>ni, sotto soto kara miru koto mo atta kedo, kodomo tachi ga sorezore, sono ko rashii hyoujou de, teashi wo ugokashi, ika nimo kimochi yosasouni, tobi hanete, shikamo, rizumu ni, <u>kicchiri</u>, atteiru, to iu koukei wa, itsumo no datta.</i></p>	<p>cara demikian, ritmik dimulai dari pelajaran memperkenalkan dan membiasakan ritme pada tubuh dan hati.</p>	
20	<p>その日から、トットちゃん は、台所で仕事をする ママに、<u>ぴったり</u>くっつ いて、包丁ののは、とて も気持ちがよかったけ ど、なかでもトットちゃ んの気に入ったのは、マ マが、おなべのフタなど を手を持って、「あちち</p>	<p>Sejak hari itu Tutto <u>selalu</u> membuntuti mama jika sedang bekerja di dapur untuk mempelajari cara menggunakan pisau, cara memegang panci, cara menuangkan nasi dan lain-lain. Ia senang melihat mama</p>	Gitaigo



	<p>ちち……」なんていったとき、その手を、いそいで耳たぶに持っていくことだった。</p> <p><i>Sono hi kara, Totto chan wa, daidokoro de shigoto wo suru mama ni, <u>pittari</u> kuttsu ite,</i></p> <p><i>Houchou no nowa, totemo kimochi ga</i></p> <p><i>Yokattakedo, naka demo totto chan no ki ni haitta nowa, mama ga</i></p> <p><i>“achichichichi…” nante itta toki, sono te wo, isoide mimi tabuni motte iku koto datta.</i></p>	<p>bekerja. Ia terutama tertarik melihat tingkah mama yang dengan jari-jarinya cepat menjepit cuping panci. Kadang-kadang mama berkata “aduh panas” bila kepanasan sewaktu memegang tutup panci.</p>	
21	<p>トットちゃんはドキドキ</p> <p><i>Totto chan wa <u>doki doki</u></i></p>	<p>Dengan perasaan <u>berdebar-debar</u></p>	Gijougo

22	<p>校長先生は、はじめ、この右田くんの「葬式まんじゅう」と言う言葉を聞くときは、「ドキッ！」とした</p> <p><i>Kouchou sensei wa, hajime, kono migita kun no "soushiki manjuu" to iu kotoba wo kiitakiwa, "dokiitsu!!" to shita.</i></p>	<p>Ketika mendengar kata "bakpau manis sesajen upacara kematian" yang terlontar dari mulut Migita, untuk sejenak pak kepala sekolah merasa <u>deg-degan</u>.</p>	Gijougo
23	<p>でも、これは、子供たちにとって、毎日、お弁当の時間にかけて上がる階段が、「運動会用」となり、またべつのもので、うに思えておもしろく、<u>新鮮</u>で、みんな、<u>キャア</u> <u>キャア</u>って、上がったり、降りたりした。</p>	<p>Tangga yang setiap hari dinaiki anak-anak pada waktu makan siang itu pada kesempatan Hari Olahraga terasa seperti lain, menarik dan baru. Semua anak <u>berteriak-teriak</u> naik-turun tangga.</p>	Giseigo

	<p><i>Demo, kore wa, kodomo tachi ni totte, mainichi, obento no jikan ni kake agaru kaidan ga, "undoukai you" to naruto, mata betsu no mono youni omoete omoshiroku, shinsen de, minna, <u>kyaa kyaa</u> itte, agattari, oritari shita.</i></p>		
24	<p>空わ青く、蝶々が、いっぱいあっちにも、こっちにも、ヒラヒラしていた。</p> <p><i>Sora wa aoku, chouchou ga, ippai acchi nimo, kocchi nimo, <u>hira hira</u> shiteita</i></p>	<p>Langit biru dan di sana-sini banyak kupu-kupu <u>beterbangan</u>.</p>	Gitaigo
25	<p>ブルーマーからでているももが「ブルルン」とゆ</p>	<p>paha yang terlihat dari celah itu <u>bergetar</u></p>	Gitaigo

	<p>れて</p> <p><i>buru-ma- kara dete iru</i></p> <p><i>momo ga “bururun” to</i></p> <p><u><i>yurete</i></u></p>		
26	<p>宮崎くんは、びっくりしたような、靴をぬぐと「ゴメンナサイ」と言った。</p> <p><i>Miyazaki kun wa, bikkuri shita youni, kutsu wo nugu to, “GOMEN NASAI” to itta.</i></p>	<p>Miyazaki kelihatan <u>terkejut</u>, lalu membuka sepatunya sambil berkata, “maaf!”</p>	Gitaigo
27	<p>それは、とても、なめらかな言葉でみんなはうっとりした。</p> <p><i>Sore wa, totemo totemo, namerakana kotoba de, minna wa, uttorishita</i></p>	<p>Bahasanya amat lembut sehingga membuat para murid yang sedang mendengarkan <u>terpukau</u></p>	Gitaigo

## 2) Penghilangan

Sebagaimana telah dibahas pada bagian kajian teoretik, penghilangan merupakan prosedur penerjemahan dengan cara menghilangkan kata, frasa, atau ungkapan dalam Bsu yang tidak terdapat dalam Bsa, namun dilakukan dengan tidak mengurangi makna teks secara keseluruhan. Berikut adalah temuannya.

Dari 117 data yang terhimpun, 20 (17.09%) merupakan terjemahan dengan prosedur penghilangan. Contoh penggunaan prosedur penghilangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18: Contoh Penggunaan Prosedur Penghilangan

No	BSu	Bsa	Jenis Onomatope
1	さいふが「ポチャン！」と下に落ちてしまいました。 <i>Saifu ga "pochan" to shita ni ochiteshimaimashita.</i>	Dompet kesayangannya (Ø) jatuh ke bawah.	Giongo
2	足をトンと地面につけると	Bila yang memakainya(Ø)	Giongo

	<i>Ashi wo <u>ton</u> to chimen ni tsukeru to</i>	menghentakkan kakinya pada tanah.	
3	いつも電車がキイキイト 傾くから <i>Itsumo densha ga <u>ki ki</u> to katamuku kara</i>	(∅)	Giongo
4	部屋の反対側から <u>ゴロゴ</u> <u>ロ</u> ころがってきて <i>Heya no hantai gawa kara <u>goro goro</u> korogatte kite</i>	Mereka (∅)berguling-guling dari sudut kamar yang berlawanan	Giongo
5	<u>ゴシゴシ</u> ふさを書いたん ですね。 <i><u>Goshi goshi</u> fusa wo kaitan desune.</i>	(∅) menambahkan rumbai-rumbai	Gitaigo
6	ヨレヨレの黒も三つずろ いを、きちんと着ていて <i><u>Yore yore</u> no kuro mo mittsu zuroi wo, kichinto kite ita</i>	la mengenakan baju (∅) berwarna gelap	Gitaigo
7	それまで <u>キョロキョロ</u> し	(∅)	Gitaigo

	た動作を <u>ぴったり</u> やめて  <i>Sore made <u>kyoro kyoro</u> shita dousa wo <u>pittari</u> yamete</i>		Gitaigo
8	タラコをパラパラにいつたの  <i>Tarako wo <u>para para</u> ni itta no</i>	Ada tarako (Ø)	Gitaigo
9	オイオイ泣きながら  <i><u>Oi oi</u> nakinagara</i>	(Ø) menangis	Gitaigo
10	げらげら笑った  <i><u>Gera gera</u> waratta</i>	(Ø) tertawa	Gitaigo
11	リズムにぎっちりあつてる  <i>Rizumu ni <u>gichiri</u> attteiru</i>	(Ø)	Gitaigo
12	すっかりうれしかったトットちゃん  <i><u>Sukkari</u> ureshikatta Totto chan</i>	Totto (Ø) gembira	Gitaigo
13	パツツとはなれる	(Ø) saling menjauhkan	Gitaigo

	<u>Pattsu to hanareru</u>	diri	
14	駅の階段をトントン降り ながら <i>Eki no kaidan wo <u>ton ton</u> oronagara</i>	Sambil (Ø) menuruni tangga	Giongo
15	ズラリと並んでいった <i>Zurari to narande itta</i>	(Ø) tersusun	Gitaigo
16	かさぶたをブラブラさせ ながら <i>Kasabuta wo <u>bura bura</u> sasenagara</i>	(Ø)	Gitaigo
17	ばらばらにちらばって いるのだから <i>Bara bara ni chira batte iru no dakara</i>	(Ø)	Gitaigo
18	ボリボリかいた <i>Bori bori kaita</i>	(Ø) menggaruk	Gitaigo
19	白いふわふわした よを着た白鳥であって <i>shiroi <u>fuwa fuwa</u> shita</i>	Angsa yang memakai kostum (Ø) putih	Gitaigo



	<i>isshou wo kita hakuchou de atte</i>		
--	--	--	--

### 3) Sinonim

Sebagaimana telah dibahas pada bagian kajian teoretik, sinonim merupakan prosedur penerjemahan ekspresi BSa yang lebih kurang sama dengan yang terdapat dalam BSu. Berikut adalah temuannya.

Dari 117 data yang terhimpun, 19 (16.25%) merupakan terjemahan dengan prosedur ini. contoh penggunaan prosedur sinonim dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 19: Tabel Contoh Penggunaan Prosedur Sinonim

No	BSu	BSa	Jenis Onomatope
1	<p>ごみ箱のフタと同じな んだけど、もっとツル ツルで、いろんなもの が、しまえて、とって もいいんだ！</p> <p><i>Gomi no futa to onaji nandakedo, motto</i></p>	<p>"... sama seperti penutup tempat sampah. Tetapi lebih <u>licin</u> dan sangat bagus karena bisa menyimpan bermacam-macam</p>	Gitaigo

	<i>tsuru tsuru de, ironna mono ga, shimaete, tottemo iin da!</i>	barang”	
2	電車の窓が、朝の光を うけて、 <u>キラキラ</u> と <sup>ひ</sup> っていた。 <i>Densha no mado ga, asa no hikari wo ukete, kira kira to hikatte ita.</i>	Kaca jendelanya bercahaya, <u>berkedap- kedip</u> memantulkan sinar matahari pagi.	Gitaigo
3	その人は、頭の毛が 薄くなっていた、前の 方の歯がぬけていて、 顔の血色がよく、背は あまり高くないけそ、 肩や腕が、 <u>がっちり</u> し ていて、ヨレヨレの黒 も三つぞろいを、 <u>キチ</u> <u>ン</u> と着ていた。H. 29	Orang itu rambutnya sudah menipis, gigi depannya sudah ompong tetapi raut mukanya ramah. Meskipun tingginya tidak seberapa, bahu dan lengannya <u>kekar</u> . Ia mengenakan baju berwarna gelap	Gitaigo Gitaigo

	<p>Sono hito wa, atama no ke ga usukunatteita, mae no hou no ha ga nuketeite, kao no kesshou ga yoku, se wa amari takakunakai kedo, kata ya ude ya, gacchirishiteite, yoreyore ni kuro mo mitsu zoroi wo, kichinto kiteita.</p>	namun kesannya <u>rapi</u> .	
4	<p>順序も、話し方も、す こしグチャグチャだっ たけど、一生懸命には なした Junnjou mo, hanashikata mo, sukoshi <u>gucha gucha</u> datta kedo,</p>	<p>Urutan kejadian serta caranya berbicara <u>kacau</u>, tetapi ia bercerita dengan sungguh-sungguh</p>	Gitaigo

	<i>isshoukenmei ni hanashita.</i>		
5	<p>「いいよ。」という と、学校じゅうのこ が、<u>ゾロゾロ</u>立っ て、トットちゃん のデンプを見た。</p> <p><i>“ii yo” to iu to, gakkou juu no ko ga, zoro zoro tatte kite, totto chan no denbu wo mita.</i></p>	<p>Kepala sekolah menjawab “Boleh.” Seluruh murid sekolah berdiri dan <u>beramai- ramai</u> datang melihat denbu Tutto.</p>	Gitaigo
6	<p>学校にみんなが集まる と、校長先生は、「み んな講堂においで。」 といい、みんなが講堂 に集まると、小さなス テージの上に、<u>ゴワゴ</u> <u>ワ</u>してものを、持って</p>	<p>Setelah semua murid berkumpul di sekolah, kepala sekolah mengajak “Ayo, anak- anak semua pergi ke aula.” Semua berkumpul di aula. Kemudian</p>	Gitaigo

	<p>上がった。</p> <p><i>Gakkou ni minna ga atsumaru to, kouchou sennsei wa, "mina bouken ni oide" to iu, minna ga bouken ni atsumaru to, chiisana sute-ji no ue ni, <u>gowa gowa</u> shite mono wo, motteagatta.</i></p>	<p>kepala sekolah naik ke atas panggung sambil membawa kain yang <u>kaku</u>.</p>	
7	<p>トットちゃんが、首からひもで下げた定期を <u>バタバタ</u>させて学校につくと、泰明ちゃん は、夏休みでだれもない校庭の、<u>花壇</u>のそばに立っていた。</p> <p><i>Totto chan ga, kubi kara himi de sagata teiki wo <u>bata bata</u></i></p>	<p>Sewaktu Totto datang <u>tergopoh-gopoh</u> ke <u>sekolah</u> dengan kartu langganan yang terkalung di lehernya berayun-ayun, Yasuaki sedang berdiri di dekat kebun bunga di halaman sekolah yang sepi karena sedang libur</p>	Gitaigo

	<p>sasete gakkou ni tsuku to, Yasuaki chan wa, natsu yasumi de daremi inai koutei no, kadan no sona ni tatteita.</p>	panjang musim panas.	
8	<p>子どもいっても、体は トットちゃんの倍近く あったし、歯だって、 とがっていたから、と トちゃんが「あっ！」 と思って気がついたと きは、トットちゃんの 右の耳が、<u>ブラブラ</u>に なっていた。地が<u>ダラ</u> <u>ダラ</u>、いっぱい出てき た。</p> <p>Kodomo ittemo, karada wa totto chan</p>	<p>Walau masih kecil, besar badannya sudah dua kali besar badan Totto dan giginya pun tajam. Jadi waktu Totto sadar, kuping sebelah kanan Totto <u>terkulai</u> dan banyak darah <u>mengucur</u> ke luar. “Aaaah!”</p>	<p>Gitaigo Gitaigo</p>

	<p><i>no bai chikaku attashi, ha datte. Togatte itakara, totto chan ga “A!” to omotte ki ga tsuita toki wa, totto chan no migi no mimi ga <u>bura bura</u> ni natte ita. Chi ga <u>dara dara</u>, ippai dete kita.</i></p>		
9	<p>生徒たちは、笑ったり、<u>キイキイ</u>いったり、にぎやかだった。  <i>Seitou tachi wa, warattari, <u>kiikii</u> ittari, nigiyaka datta.</i></p>	Semua tertawa ramai dan <u>bersorak-sorak</u> .	Giseigo
10	<p>みんなで、前の日から、折り紙で作った、くさりとか、金色の星とか、いっぱい飾ったからとってもお祭りみ</p>	Banyak hiasan dari kertas lipat yang dibuat anak-anak sejak sehari sebelumnya, seperti rantai, bintang-bintang	Gitaigo

	<p>たいだったし、レコー ドの音楽も気持ち<u>がウ</u> <u>キウキ</u>するようなマー チだった。</p> <p><i>Minna de, mae ni hi kara, origami de tsukutta, kusari toka, kiniro no hoshi toka, ipai kazatta kara tottemo omatsuri mitai dattashi, reko-do no ongaku mo kimochi ga <u>uki uki</u> suru youna ma- chi datta.</i></p>	<p>berwarna emas dan lain-lain. Suasana menjadi seperti suatu perayaan. Alunan musik dari piringan hitam yang berirama mars membuat suasana bertambah <u>riang</u>.</p>	
11	<p>その子の歩くのを、後 ろから見たトットちゃ んは、それまでキョロ キョロした動作をピタ リとやめて、ほおづえ をつき、<u>じーっと</u>、そ</p>	<p>Melihat cara berjalan anak itu dari belakang, Totto <u>memperhatikan</u> dengan cermat sambil bertopang dagu.</p>	Gitaigo



	<p>の子をみつめた。</p> <p><i>Sono ko no aruko no wo, ushiro kara mita totto chan wa, sore made <u>kyoro kyoro</u> shita dousa wo <u>pitari</u> to yamete, hoodue wo tsuki, <u>jiitto</u>, sono ko wo mitsumeta.</i></p>		
12	<p>やっどこ、それを動くと、<u>ポッカリ</u><sup>あな</sup>穴があいて、そこは、まぎれもなく、<u>汲み取り</u><sup>くち</sup>口だった。</p> <p><i>Yattako, sore wo ugoku to, <u>pokkari</u> ana ga aite, soko wa, magiremo naku, kumitoriguchi datta.</i></p>	<p>Dengan susah payah ia mengangkat tutup itu. Di situ <u>ternganga</u> sebuah lubang dan tidak salah lagi, merupakan tempat pengambilan tinja.</p>	Gitaigo
13	<p>校長先生は、みんなが</p>	<p>Kepala sekolah</p>	Gitaigo

<p>グズグズいってるらし          いて聞いたのか、ニ          ンジンだの、大根だの          を、ぶら下げてるみん          なのところにきて、い          った。「なんだ、いや          かい？ 今晚お母さん          に、これを料理しても          らってごらん？ 君たち          が自分で手に入れた野          菜だ。これで、家の人          みんなの、おかずがで          きるんだぞ。いいじゃ          ないか？ きっと、うま          いぞ！」 <i>kouchou</i>  <i>sensei wa, minna ga</i>  <i>guzu guzu itterurashi</i>  <i>itte kiita noka, ninjin</i>  <i>dano, daikon dano wo,</i></p>	<p>rupanya telah          mencium anak-anak          yang <u>mengomel</u>. Ia          datang kepada murid-          murid yang          menenteng wortel,          lobak dan lain-lain.          “Bagaimana, nggak          mau? Coba minta          pada ibu untuk          memasaknya nanti          malam. Sayur-mayur          ini hasil perjuangan          kalian. Dengan itu bisa          dibuat lauk untuk          keluarga kalian.          Bagus, kan? Pasti          enak!”</p>	
---	---	--

	<p><i>bura sageteru minna no tokoro ni kite, itta. “nanda, iyakai? Konban okaasan ni, kore wo ryourishite moratte goran? Kimi tachi ga jibun de te ni ireta yasai da. Kore de, uchi no hito manna ni, okazu ga dekirundazo. Ijanaika? Kitto, umaizo!”</i></p>		
14	<p>そして、ちょうどう、 一年生たち、トットち ゃんたちは、めでた く、<u>ピカピカ</u>の二年生 になったのだった。 <i>Soshite, choudou, ichinensei tachi, totto</i></p>	<p>Dan kini dia telah berhasil menjadi murid kelas dua yang <u>penuh</u> <u>gairah</u>.</p>	Gitaigo

	<p><i>chan tachi wa, medetaku, <u>pika pika</u> no ninensei ni natta no datta.</i></p>		
15	<p>みんなは、汗びしゅりで、先生に手をとってもらって、ついに畠が完成した。</p> <p><i>Minna wa, ase <u>bishuride</u>, sensei ni te wo tottemo ratte, tsuini hatake ga kansei shita.</i></p>	<p>Ketika pekerjaan menanami ladang itu selesai dengan bantuan guru, anak-anak <u>bermandi peluh</u>. Akhirnya ladang mereka pun rampung.</p>	Gitaigo
17	<p>泰ちゃんは、口の中で、何か、<u>モゾモゾ</u>言う<u>と</u>、頭をかきながら、開いた本の中に、あとを、うずめしまった。</p> <p><i>Tai chan wa, kuchi no</i></p>	<p>Taiji terlihat <u>berkomat-komit</u> dan menggaruk serta membenamkan kepalanya di lipatan buku di depannya.</p>	Gitaigo

	<i>naka de, nanika, <u>mozo</u> <u>mozo</u> iu to, atama wo kakinagara, hiraita hon ni naka ni, ata wo, uzumete shimatta.</i>		
18	ちょっと、シーンとし てから <i>Chotto, <u>shi-n</u> to shite kara</i>	Sejenak suasana menjadi <u>sunyi</u>	Gitaigo

#### 4) Ekivalen

Sebagaimana telah dibahas pada bagian kajian teoretik, ekivalensi adalah prosedur penerjemahan dengan cara menerjemahkan Bsu dengan padanan fungsionalnya dalam Bsa. Berikut temuannya.

Dari 117 data yang terkumpul, 16 (13.67%) merupakan terjemahan dengan prosedur ekivalen. Hampir semua onomatope kategori *giongo* dan *giseigo* semuanya diterjemahkan menggunakan prosedur ini. Contoh penggunaan prosedur ekivalen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20: Contoh Penggunaan Prosedur Ekivalen

No	BSu	BSa	Jenis Onomatope
1	<p>たとえば、書き取りを            するとしますね。する            とお嬢さんは、まず            フタを開けて、ノート            を取り出した、と思う            が早い、<u>パタン!</u>と            フタを閉めてしまいま            す。</p> <p><i>Tatoeba, kakitori wo            suru toshimasunaika.            Suru to ojousan wa,            mazu futa wo hirakete,            no-to wo toridashita, to            omouga hayaka, <u>patan!</u>            To futa wo</i></p>	<p>Misalnya, waktu dikte,            putri Nyonya mula-mula            membuka penutup mej            belajarnya lalu dengan            cepat menutupnya            kembali . . . <u>brakk!</u> la            kemudian segera            membukanya penutup            mejanya dan            memasukkan kepalanya            mencari-cari pensil. H. 11</p>	Giongo

	<i>shimeteshimaimasu.</i>		
2	<p>あっちでもこっちでも、<u>ピー</u>とか、<u>ポン</u>とか、<u>シュルシュル</u>という音がして、いろいろなにおいがして、今まで見たことのないものだらけだった</p> <p><i>Acchi demo kocchi demo, <u>pii</u> toka, <u>pon</u> toka, <u>shurushuru</u> to iu oto ga shite, ironna nioi ga shite, ima made mita koto nai mono darake datta.</i></p>	<p>Di sana-sini terdengar bunyi seperti <u>pii, pup</u>, atau <u>seseet...seseet</u>, dan tercium pula berbagai macam bau yang semuanya belum pernah dialaminya.</p>	<p>Giongo</p> <p>Giongo</p> <p>Giongo</p>
3	<p>あと、刀を飲みこんだり、ガラスを食べちゃうおじさんが、<u>芸</u>を道で見せてると思うと、</p>	<p>Selain itu, ada laki-laki yang menelan pedang dan memakan kaca memperlihatkan kebolehan di jalan.</p>	<p>Giongo</p>

	<p>お井のへりにつける と、お井が、<u>ワーン</u> と鳴る“粉”を売るお じさんもいる。H. 138</p> <p><i>Ato, katana wo nomikondari, garasu wo tabechau ojisan ga, gei wo michi de miseteru to omou to, odon no heri ni tsukeru to, odon ga, <u>fua-n</u> to naru ko wo uru ojisan mo iru.</i></p>	<p>Pedagang menjajakan bubuk yang memperdengarkan bunyi “<u>cring</u>” setiap kali dioleskan ke tepi mangkuk.</p>	
4	<p>ところが、砂の山と思 ったのはまちがいで、 中は、すっかり練っ た、ねずみ色の壁土だ ったから「<u>ズボッ!</u>」 という音と同時に、ラ ンドセルにぞうり袋と</p>	<p>Tapi di luar dugaan ternyata tumpukan itu bukanlah pasir, tetapi isinya bahan dinding dari plester berwarna abu-abu yans sudah diaduk-aduk baik-baik. Diserti bunyi “<u>bot</u>” Tutto terendam di</p>	Gioongo



	<p>いう形のまま、トット          ちゃんは、そのネチャ          ネチャの中に銅像のよ          うに、胸までつかって          しまった。</p> <p><i>Tokoro ga, suna ni          yama to omotta nowa          machigaide, naka wa,          sukkari netta, nezumi          iro no kableduchi datta          kara, “zubon!” ti iu oto          to douji ni, randoseru ni          zouri bukuri to iu          katachi ni mama, tutto          chan wa, sono necha          necha naka ni douzou          no youni, mune made          tsukatte shimatta.</i></p>	<p>dalam plester yang          melekat sampai dada          bersama ransel dan tas          sepatunya hampir copot.          Ia berada dalam plester          bagaikan sebuah patung          dari tembaga.</p>	
5	<p>トットちゃんの耳のそ          ばで、空気が、<u>ビュー</u></p>	<p>Di dekat telinga Tutto          udara berbunyi <u>seeet...</u></p>	Giongo

	<p>ンビューンと音をたてた。</p> <p><i>Totto chan no mimi no soba de, kuuki ga <u>byu-n</u> <u>byu-n</u> to oto wo tateta.</i></p>	<u>seeet</u>	
6	<p>おつかいかごを下げた、おばさんは、かなり幅の広いのを、<u>ガリッ!</u>と、いきおいよくかんだ。H. 268</p> <p><i>Otsukaikago wo sageta, obasan wa, kanari haba no hiroi nowo, <u>garittsu!</u>to, ikioi yoku kanda.</i></p>	<p>Ibu yang ditunjuk dan sedang menenteng keranjang belanjaan dengan cepat mengigit "<u>hap</u>" kulit kayu yang cukup lebar. H. 143</p>	Giongo
9	<p>そして、先生は、一人で、"<u>ふんふん</u>"いいながら、あっちのひもをひっぱり、こっちに<small>はしら</small>柱</p>	<p>Kemudian sambil berkata, "<u>hmm, hmm,</u>" ia menarik tali di sana aau memasang tiang di sini seorang diri. Dalam waktu</p>	Giseigo

	<p>を建てたりして、あつ、というまに、とてもステキな三角形のテントを張ってしまった。</p> <p><i>Soshite, sensei wa, hitori de, "fun fun" iinagara, acchi no himo wo hippatari, kocchi ni hashira wo tatetari shite, aa, toiu maeni, totemo suteki na sankaku katachi no tento wo hatte shimatta.</i></p>	<p>sekejap ia selesai memasang tenda segitiga yang sangat bagus.</p>	
10	<p>トットちゃんは、だれにも秘密の冒険をするのだ、と思うと、もううれしくなって、泰明ちゃんの顔を見て、</p>	<p>Totto bergembira mengingat petualangan mereka yang dirahasiakan kepada orang lain itu akan dimulai. Lalu ia melihat wajah Yasuaki dan</p>	Giseigo

	<p>「ヒヒヒヒヒ。」</p> <p><i>Totto chan wa, dare ni himitsu no bouken wo suru noda, to omou to, mou ureshiku natte, yasuki chan no kao wo mite, “hi hi hi hi hi”</i></p>	<p>tertawa, “<u>Hi-hi-hi-hi-hi-hi.</u>”</p>	
11	<p>はじめのころは、照れちゃって、ただ、「<u>イヒイヒイヒイヒ</u>」笑っ</p> <p>てばかりの子や、必死<small>ひつじ</small>になって考えてきたのに、出たとたん忘れちゃって、話の題名<small>なづな</small>らしい、「蛙の横<small>よこ</small>っちょ飛び」というのだけを何回も、くり返したあげく、けっきょく、「雨が降ると・・・、</p>	<p>Pada permulaan acara ini ada anak yang malu dan hanya tertawa “<u>ihi-ihi-ihi-ihi</u>” atau ada pula anak yang telah menyiapkan cerita dengan sungguh, tapi setelah berada di depan murid-murid lain tiba-tiba lupa ceritanya dan hanya beberapa kali menulangi kata “Kodok yang melompat ke samping” yang agaknya judul cerita itu. Dan</p>	Giseigo

	<p>おしまい」といって、 おじぎをして席に帰る 子もいた。</p> <p><i>Hajime ni koro wa, terechatte, tada, “ihiihiihi” waratte bakari no ko ya, hisshi ni natte kangaete kita noni, deta totan ni wasurechatte, hanashi no daimei rashii “kaeru ni yokocchou tobi” to iu no dake wo nankai mo, kurikaeshita ageku, kekkyoku, “ame ga furu to ... oshimai” to itte, ojigi wo shite tabi ni kaeru ko mo ita.</i></p>	<p>akhirnya berkata “Setelah hujan turun ... selesai” lalu memberikan salam dengan menundukkan kepala dan kembali ke kursi.</p>	
12	<p>校長先生は「ハ、ハ、 ハ、ハ」と、歯のぬけ</p>	<p>“<u>ha-ha-ha-ha</u>” kepala sekolah tertawa tanpa menghiraukan giginya</p>	Giseigo

	<p>ているのを気にしないで、笑って、それから          いった「じゃ、作ろう          じゃないか！」「作る          の？」その子、びっく          りしたようにいった。</p> <p><i>Kouchou sensei wa <u>“ha          ha ha ha”</u> to, ha no          nukete iru nowo ki ni          shinaide, waratte, sore          kara itta “ ja, tsukurou          janaika!” “tsukuru no?”          sono ko, bikkuri shita          you ni itta.</i></p>	<p>yang ompong. “Kalau          begitu kita bikin saja”          “Bikin?” Anak itu terkejut.</p>	
13	<p>でも、トットちゃんに          とっては、すこしたい          へんだったけど、とに          かく両手を耳みたいに          頭<small>むたま</small>のところにやって、</p>	<p>Tapi bagi Totto, hal itu          agak sulit. Namun ia          menempelkan kedua          kedua tangan pada          kepalanya supaya mirip          dengan kuping dan</p>	Giseigo

	<p>口をできるだけ大きくあけ、目だって、薙いっぱい大きくして、「<u>ウー、ウー。</u>」とうなって、ロッキーにかみつくまねをした。</p> <p><i>Demo, totto chan ni totte wa, sukoshi taihen datta kedo, tonikaku ryoute wo mimi nitai ni atama no tokoto ni yatte, kuchi wo dekirudake ookiku ake, me datte, sei ippai ookiku shitem "u-u-" tou natte, rokki ni kamitsukumane wo shita.</i></p>	<p>sedapat mungkin membuka mulut dan mata lebar-lebar. Ia meraung, "<u>Uuuh, Uuuh . . .</u>" dan pura-pura menyerang dan menggigit Rocky.</p>	
14	<p>どのグループからも、「<u>キャア!</u>」とか「<u>わ</u></p>	<p>Dari masing-masing kelompok terdengar suara</p>	<p>Giseigo Giseigo</p>

	<p>あーい」とか「いやだ あー」とか、笑い声が していた。</p> <p><i>Dono guru-pu kara mo, “kyaa!” toka “waai-“ toka “iyadaa-“ toka, waraikoe ga shiteita.</i></p>	<p>gaduh seperti “hiaaat!!” “aduh”, “ah sial”, atau suara tertawa lainnya.</p>	
15	<p>女の先生が、「どうし たの？」と聞くと、 「わたしは今日、牛 肉！」と叫び、とたん に落ちて、「<u>ウツ!</u>」 といったまま、一日じ ゆう、声のでなくなっ たり。</p> <p><i>Onna no sensei ga, “doushita no?” to kiku to, “watashi wa kyou, gyuu niku!” to sakebi, totan ni ochite, “uu!” to</i></p>	<p>Waktu bu guru bertanya “kau ini kenapa?”, ia berteriak “hari ini saya menjadi daging sapi!” seketika itu pula ia jatuh dan mengerang, “<u>uuh</u> .. “ lalu sepanjang hari ia tidak bisa bersuara.</p>	Giseigo



	<i>itta mama, ichinichi juu, koe ga denakunattari.</i>		
--	--	--	--

### 5) Pemadanan Deskriptif

Sebagaimana telah dibahas pada bagian kajian teoretik, pemadanan deskriptif adalah prosedur penerjemahan yang dilakukan dengan memberikan deskripsi. Berikut adalah temuannya.

Dari 117 data yang terhimpun, 15 (12.84%) merupakan terjemahan dengan prosedur ini. Contoh penggunaan prosedur pemadanan deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21: Contoh Tabel Penggunaan Prosedur Pemadanan Deskriptif

No	BSu	BSa	Jenis onomatope
1	トットちゃんは、話をしながら、ときどき、頭をゆすっては、サヤサヤというリボンの、すれる音も、先生に聞かせてあげた。 <i>Totto chan wa, hanashi wo</i>	Sambil bercerita kepada kepala sekolah, Tutto kadang-kadang menggoyang-goyangan kepala untuk memperdengarkan	Giongo

	<p><i>shinagara, toki doki, atama wo yusutte wa, <u>saya saya</u>, to iu ribbon no, sureru otomo, sensei ni kikasete ageta.</i></p>	<p><u>suara gesekan halus</u> yang timbul dari pita itu.</p>	
2	<p>トットちゃんは、ランドセルを、かたかたいわせると、はしりはじめた</p> <p><i>Totto chan wa, randoseru wo, <u>kata kata</u> iwaseru to, hashiri hajimeta.</i></p>	<p>Totto kemudian segera berlari diiringi <u>bunyi ransel yang bergoyang-goyang</u>, ...</p>	Giongo
3	<p>トットちゃんは、期待で胸をわくわくをさせながら、校庭に集めた。</p> <p><i>Totto chan tachi wa, kitai de mune wo <u>waku waku</u> wo sasenagara, koutei ni atsumatta.</i></p>	<p>Totto dan kawan-kawan berkumpul di halaman sekolah dengan hati yang <u>berdebar-debar</u> penuh harapan.</p>	Gijougo
4	<p>一時間目に、机の上<u>パタパタ</u>を、かなりやると、それ</p>	<p>Setelah puas <u>membuka dan menutup</u> meja</p>	Giongo

	<p>以上は、机を離れて、まどのところに立ってそとを見てる。</p> <p><i>Ichi jikan me ni, tsukue no <u>pata pata</u> wo, kanari yaru to, sore igo wa, tsukue wo hanarete, mado no tokoro ni tatte soto wo miteiru.</i></p>	<p>sekian kali pada jam pertama, Tutto meninggalkan mejanya dan berdiri di depan jendela supaya bisa melihat memandang ke luar kelas.</p>	
5	<p>駅のところに来て、いつもなら、左に行くトットちゃん、右に曲がったので、かわいそうにロッキーはとても心配そうに、立ちあげて、<u>キョロキョロ</u>した。</p> <p><i>eki ni tokoro ni kite, itsumo nara, hidari ni iku totto chan ga, migi ni magatta node, kawai sou ni rokkii wa, totemo shinpai sou ni, tachiagatte, <u>kyoro kyoro</u></i></p>	<p>Sampai di stasiun Rocky berhenti melangkah dan <u>melihat sekelilingnya</u> seolah-oleh mengkhawatirkan diri Tutto karena biasanya berbelok kiri, tetapi kali ini berbelok ke kanan.</p>	Gitaigo

	<i>shita.</i>		
6	<p>高橋くんの目はクリクリして、なにかを話したそうにしている目だった。</p> <p><i>Takahashi kun no me wa <u>kuri kuri shite</u>, nanika wo hanashitasou ni shiteiru – me datta.</i></p>	<p>Mata Takahashi <u>bulat</u> <u>dan lincah</u> seolah ingin menceritakan sesuatu.</p>	Gitaigo
7	<p><u>チョコチョコ</u>と走るみたいな形で高橋くんは言った「ゴメンね、今行くから…」</p> <p><i><u>Choko choko</u> to hashiru mitai na katachi de takahashi kun wa itta “gomen ne, ima iku kara ...”</i></p>	<p>Sambil berlari dengan <u>langkah yang amat kecil</u> dia berkata, “Maaf ya, saya segera datang ke sana..”</p>	Gitaigo
8	<p>この前と言うのは、学校の昼休みのことだったけど、トットちゃんが講堂のうら</p>	<p>Yang dikatakan tempo hari itu terjadi pada waktu istirahat siang di</p>	Gitaigo

	<p>のほうそういまちを、ブラ ブラ歩いていると道の真ん 中に新聞紙がおいていっ た。</p> <p><i>Kono mae to iu nowa, gakko no hiruyasumi no koto datta kedo, totto chan ga koudou no ura no hosoi machi wo, <u>bura bura</u> aruite iru to, michi no man naka ni shinbunshi ga oite atta.</i></p>	<p>sekolah. Totto sedang berjalan di gang sempit belakang aula <u>dengan</u> <u>santai</u>. Di tengah gang itu ada kertas koran.</p>	
9	<p>トットちゃんはほうたい で、頭から、耳から、グル グル巻きにされてまるで白 いうさぎのようになって、 家に帰った。</p> <p><i>Totto chan wa houtai de, atama kara, mimi kara, <u>guru guru</u> maki ni sarete marude shiroi usagi no</i></p>	<p>Totto kembali ke rumah dengan keadaan dari kepala, dagu sampai telinga <u>penuh dibalut</u> dengan pembalut sehingga kelihatan seperti kelinci putih.</p>	Gitaigo

	<i>youni natte, ie ni kaetta.</i>		
10	<p>「ああ、いるよ。」お兄さんは、<u>チラリ</u>と小学生のトットちゃんを見て、いった。</p> <p><i>“aa, iru yo” onisan wa, <u>chirari</u> to shougakusei no totto chan wo mite, itta.</i></p>	<p>“ya” ia menjawab sambil <u>melirik sebentar</u> ke arah totto yang jelas kelihatan sebagai anak SD.</p>	Gitaigo
11	<p>でも、とっとちゃんは、毎朝、学校の行く前に、まるで、ビーバーが必要でかんで、<u>ボロボロ</u>になったような<sup>かわ</sup>度を、大切そうに机の引き出しから出してかでは、「わたしは、元気でーす！」とって、家を出ていくのだった。</p> <p><i>Demo, totto chan wa, maiasa, gakkou no iku</i></p>	<p>Tetapi setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah, totto mengeluarkan kulit yang sudah <u>hampir hancur</u> dan dengan hati-hati menggigitnya. “sehat ... !” dan setelah itu ia baru pergi ke sekolah.</p>	Gitaigo

	<p><i>maeni, marude, bi-ba- ga hitsuyou de kande, taisetsusou ni tsukue no hikidashi kara dashite kandewa, "watashi wa, genki de-su!!" to itte, ie wo dete iku no datta.</i></p>		
12	<p>なによりも、<u>のびのび</u>と、 音楽をたのしめるのが、よ かった。 <i>Nani yori mo, <u>nobi nobi</u> to, ongaku wo tanoshimeru noga, yokatta.</i></p>	<p>Dan terutama memungkinkan anak- anak menikmati musik dengan suasana <u>santai</u> <u>serta leluasa.</u></p>	Gitaigo
13	<p>スルメを、学校で食べるの も初めてなら、良ちゃん が、みんなといっしょ に、すわるのも、それか ら、お酒を<u>チビチビ</u>やる、 良ちゃんを見るのもはじめて だった。</p>	<p>Mereka baru pertama kali ini makan surume di sekolah, juga baru pertama kali melihat paman Ryo duduk bersama mereka dan melihatnya <u>meneguk</u> sake <u>sedikit demi</u></p>	Gitaigo

	<p>Surume wo, gakkō de taberu nomo hajimete nara, ryou chan ga, minna to isshoni, suwaru nomo, sorekara, osake wo chibichibi yaru, ryou chan wo miru nomo hajimete datta.</p>	<p><u>sedikit</u>.</p>	
14	<p>高橋くんは、ささっと！と おりぬけてしまったし  <i>Takahashi kun wa, <u>sasatt!</u> Toorinuketeshimattashi,</i></p>	<p>Takahashi <u>dengan</u> <u>cepat</u> bisa melewati</p>	Gitaigo
15	<p>先生は、カールしたまつ毛 を<u>パチパチ</u>させ、パーマの かかった<small>みじか</small>短い<small>うちまき</small>内巻きの毛 を手でなでながら説明にと りかかった。  <i>Sensei wa, ka-ru shita mayuge wo <u>pachi pachi</u> sase, pa-ma no kakatta</i></p>	<p>Sambil <u>memejam</u> <u>gemetar</u> dan mengelus rambut potongan laki- laki, guru Totto mulai menjelaskan.</p>	Gitaigo



	<i>mijikai uchimaki no ke wo te de nadenagara setsume ni tori kakatta.</i>		
--	--	--	--

## 6) Modulasi

Sebagaimana telah dibahas pada bagian kajian teoretik, modulasi adalah prosedur penerjemahan yang dilakukan dengan mengubah sudut pandang, namun dalam konteksnya memberikan pesan yang sama. Berikut temuannya.

Dari 117 data yang terhimpun, 12 (10.25%) merupakan terjemahan dengan prosedur modulasi. Contoh penggunaan prosedur modulasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 22: Tabel Contoh Penggunaan Prosedur Modulasi

No	BSu	BSa	Jenis Onomatope
1	鼻が出てきたときは、 いつまでも、 <u>ズルズル</u> やっていると、ママにし かられるから、なるべ	Lalu tentang bagaimana mama marah kalau <u>mengisap-isap</u> ingus yang keluar dari hidung	Gitaigo

	<p>く早くむこと。</p> <p><i>Hana ga dete kita toki wa, itsumademo, <u>zuru</u> <u>zuru</u> yatteruto, mama ni shikarareru kara, naru beku hayaku muko to.</i></p>	<p>sehingga ia harus cepat-cepat membersihkannya.</p>	
2	<p>だから、いつもなら朝、ママがたたき起こしても、まだベッドの上で<u>ボンヤリ</u>してることの多いトットちゃんが、この日ばかりは、だれからも起こされない前に、もうショックスまではいて、ランドセルを背負って、みんなの起きるを待っていた。</p>	<p>Karena itu, esok paginya ia bangun sendiri sebelum dibangunkan. Malah ia menunggu seisi rumah bangun dengan memakai kaus kaki dan menggendong ransel siap pergi ke sekolah. Padahal setiap pagi Tutto tidak lekas bangun meskipun sudah dibangunkan mama. Rasa kantuk setelah bangun tidur sulit hilang,</p>	Gitaigo

	<p><i>Dakara, itsumo nara asa, mama ga tataki okoshitemo, mada beddo no ue de <u>bonyari</u> shiteri koto no ooi totto chab ga, kono hi bakari wa, darekara mo okosarenai mae ni, mou shokkusu made haite, rando seru wo seosette, minna ni okiru wo matteita.</i></p>	<p>sehingga ia sering <u>berlama-lama</u> di atas ranjang tidur.</p>	
3	<p>だから、作文の好きな 子が、作文を書いてい ると、うしろでは、物 理の好きな子が、アル コールランプに火をを つけて、フラスコを<u>ブ クブク</u>やったり、なに かを爆発<small>ばくはつ</small>させてる、な</p>	<p>Karena itu, di setiap kelas bisa terlihat seorang murid yang menyukai pelajaran mengarang sedang mengarang, di belakangnya murid lain yang gemar fisika sedang menyalakan</p>	Gitaigo

	<p>んていう光景は、どの教室でも見られるこだった。</p> <p><i>Dakara, sakubun no sukina ko ga, sakubun wo kaiteiruto, ushiro dewa, seiri no sukina ko ga, aruko-ru ranpu ni hi wo tsukete, furasuko wo buku buku yattari, nani ka wo bakuhatsu sasete iru, nante iu koukei wa, dono kyoushitsu demo mirareru kodatta.</i></p>	<p>lampu alkohol dan melakukan praktek dengan labu berisi <u>cairan mendidih</u> atau meledakkan sesuatu.</p>	
4	<p>そのうち、白い<sup>ぬい</sup>布を頭から、かぶった男の子が<u>ワアワア</u>泣きながら、先生に連れられて、門から入ってき</p>	<p>Selang beberapa lama, seorang anak laki-laki berjubah kain putih diantar pulang oleh guru memasuki pintu sambil</p>	Gitaigo

	<p>た。</p> <p><i>Sono uchi, shiroi nuno wo atama kara, kabutta otoko no ko ga <u>fua fua</u> nakinagara, sensei ni tsurerarete, mon kara haitte kita.</i></p>	menangis <u>habis-habisan</u> .	
5	<p>ところが、砂の山と思 ったのはまちがいで、 中は、すっかり練っ た、ねずみ色の壁土だ ったから「ズボッ！」 という音と同時に、ラ ンドセルにぞうり袋と いう形のまま、トット ちゃんは、その<u>ネチャ</u> <u>ネチャ</u>の中に銅像のよ うに、胸までつかって しまった。H. 153</p>	<p>Tapi di luar dugaan ternyata tumpukan itu bukanlah pasir, tetapi isinya bahan dinding dari plester berwarna abu- abu yang sudah diaduk- aduk baik-baik. Diserti bunyi “bot” Totto <b>terendam di dalam plester yang melekat sampai dada</b> bersama ransel dan tas sepatunya hampir copot. Ia berada dalam plester bagaikan</p>	Gitigo

	<p><i>Tokoro ga, suna ni yama to omotta nowa machigaide, naka wa, sukkari netta, nezumi iro no kableduchi datta kara, “zubon!” ti iu oto to douji ni, randoseru ni zouri bukuri to iu katachi ni mama, totto chan wa, sono <u>necha necha</u> naka ni douzou no youni, mune made tsukatte shimatta.</i></p>	<p>sebuah patung dari tembaga.</p>	
6	<p>というのは、中に入ると、真っ暗も、胴体<sup>どうたい</sup>が長いから、しばらく<u>ゴソゴソ</u>やってるうちにどっちからはいったのかわからなくなって、トットちゃんみたいに</p>	<p>Setelah masuk, dalamnya gelap dan badannya panjang. Jadi anak-anak harus berusaha <b><u>mencari jalan sebentar</u></b> dan biasanya tidak ingat lagi dari sebelah mana ia masuk.</p>	Gitaigo

<p>なんども、鯉の口から 顔を出して外をみて は、また、いそいで中 に、もぐっていく、と いうふうになってしま うからだった。</p> <p><i>To iu nowa, naka ni hairu tom makkurai mo, doutai ga nagai kara, shibaraku <u>goso goso</u> yatteru uchi ni docchi kara haitta noka wakaranakunatte, totto chan mitai ni nandomo, koi no kuchi kara kao wo dashite soto wo miteha, mata, osoide naka ni, mogutte iku, to iu fuu ni natte shimau kara datta.</i></p>	<p>Totto sendiri harus beberapa kali menengokkan kepalanya keluar dari mulut kakap lalu tergesa-gesa kembali ke dalam.</p>	
--	--	--

7	<p>ランドセルも、もうす っかり、背中とおなじ みになっていた。</p>	<p>Ransel sekolahnya pun telah <b>serasa betah di punggungnya.</b></p>	Gitaigo
8	<p>口の中で、<u>ガサガサ</u>す る、その皮は、にがく も、なんともなかつ た。</p> <p><i>Kuchi no naka de, <u>gasa</u> <u>gasa</u> suru, sono kawa wa, nigakutemo, nanto mo nakatta.</i></p>	<p>Terasa <u>kesat</u> di mulutnya, tetapi tidak ada rasa lain.</p>	Giongo
9	<p>トットちゃんのクラス の男の子は、ころんだ ときにできた、ひざ 小僧<sup>こぞう</sup>の、かさぶたをブ ラブラさせながら、涙 を<u>ポロポロ</u>こぼして、 だって校長先生の背中 を、にぎりこぶしで、</p>	<p>Seorang anak laki-laki yang sekelas di atas Totto dipindahkan ke sekolah lain. Ia <b>menangis tanpa bersuara dan terus memukuli punggung bapak kepala sekolah dengan kepalan</b></p>	Gitaigo



	<p>たたいていた。</p> <p><i>Totto chan no kurasu no otoko no ko wa, koronda toki ni dekita, hiza kozou no, kasabuta wo bura bura sasenagara, namida wo <u>poro poro</u> kobashite, datte kouchou sensei no senaka wo, nigiri kobushite, tataite ita.</i></p>	tangannya.	
10	<p>ところが、トットちゃんが、小さくて、やせている子だったから、泰明ちゃんのお尻を押さえるだけが、精いっぱい、<u>グラグラ</u>動くはしごを押える力は、とてもなかった。</p>	<p>Tetapi Totto yang kurus kecil hanya mampu memegang pinggang Yasuaki. <b>la tak mampu memegang tangga yang <u>bergoyang-goyang.</u></b></p>	Gitaigo

	<p><i>Tokoroga, totto chan ga, chisakute, yaseteiru ko datta kara, yasuki chan no oshiri wo osaeru dake ga, seiippaide, <b><u>gura gura</u></b> <b>ugoku hashigo wo osaheru chikara wa, totemo nakatta.</b></i></p>		
11	<p>だから、夕方、<u>別</u>そうに帰ったときは、どの子もあんまりながく水についてかっていたので、指先の皮が<u>シワシワ</u>になっていたほどだった。</p> <p><i>Dakara, yuugata, betsu sou ni kaetta toki wa, dono ko anmari nagaku mizu ni tsuitekatte ita</i></p>	<p>Sehingga sewaktu kembali ke villa sore harinya, <b>kulit ujung jari mereka menjadi <u>keriputan</u> karena terlalu lama berendam di air panas.</b></p>	Gitaigo

	<p><i>node, yubi saki no kawa ga <u>shiwa shiwa</u> ni natte ita hodo datta.</i></p>		
12	<p>みんなが、<u>モジモジ</u>している鯉のぼりを、高橋くんは、ササーッ！通りぬけてしまったし、はしごに、みんなは頭をつけんでのころ、すでにはしごをくぐった高橋くんは、さっさと何メートルも先を走っていた。</p> <p><i>Minna ga, <u>moji moji</u> shite iru koinobori wo. Takahashi kun wa, <u>sasatt!</u> Toorinuketeshimattashi, hashigo ni, minna wa atama wo tsukende iru</i></p>	<p>Tapi Takahashi <u>dengan cepat</u> bisa melewati Panji Kakap dan sementara teman-teman <u>bersusah payah</u> di dalamnya ia dengan mudah menapak anak tangga. Ia sudah berlari beberapa di depan pada waktu teman-teman menginjak anak tangga pertama.</p>	Gitaigo

	<p><i>tokoro, sude ni hajigo wo kugutta takahashi kun wa, <u>sasatto</u> nan me-toru mo saki wo hashitte ita.</i></p>		
--	---	--	--

### 7) Kuplet

Sebagaimana telah dibahas pada bagian kajian teoretik, prosedur kuplet adalah penggunaan beberapa prosedur untuk memecahkan permasalahan penerjemahan. Berikut adalah temuannya.

Dari 117 data yang terhimpun, 7 (5.98) merupakan terjemahan dengan prosedur kuplet. Contoh penggunaan prosedur ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 23: Tabel Contoh Penggunaan Prosedur Kuplet

No	BSu	BSa	Kuplet	Kategori Onomatope
1	<p>足は<u>ドタドタ</u>じ やなく、そうか とって、バレ</p>	<p><u>Langkah kakinya</u> <u>halus dan lembut.</u> Tetapi juga tidak</p>	<p>Modulasi + pemadanan deskriptif</p>	Gitaigo

	<p>エのような、つま先だちでもなく、どっちかっ ていえば、「足の親指<sup>おやゆび</sup>をひきず るように、体を 楽に、自由にゆ すれる形で、歩 くのが、いい。」と先生は いった。</p> <p><i>Ashi wa <u>dota</u> <u>dota</u> janaku, souka to itte, baree no youna, tsuma saki dachi demonaku, docchi katte ieba, “ashi no oyayubi</i></p>	<p>seperti penari balet yang berjalan di atas ujung jari. Kalau dijelaskan, menurut pak kepala sekolah, lebih baik berjalan dengan menyeret jempol kaki dan badan tetap santai supaya dapat digoyangkan lebih bebas.</p>		
--	--	--	--	--

	<p><i>wo hikizuru youni, karada wo raku ni, jiyuu ni yusureru katachi de, aruku noga, ii” to sensei wa itta.</i></p>			
2	<p>そして、ある日校長先生がいった。「そのうち、図書室の近くに便所を作ろうな。」なぜなら、みんな、ギリギリまで我慢して本を読むので、だれもが、すごい格好で、講堂のむこうの</p>	<p>Suatu hari pak kepala seekolah berkata, “Nanti kita bikin WC di dekat perpustakaan ya?” Karena anak-anak membaca buku sampai <u>betul-betul</u> tidak tahan lagi, biasanya mereka lari ke WC yang ada di</p>	<p>Modulasi + pemadanan deskriptif</p>	<p>Gitaigo</p>

	<p>トイレまで、走 って行くからだ った。</p> <p><i>Soshite, aru hi koucho sensei ga itta "sono uchi, toshokan ni chikakuni benjo wo tsukurou na" naze nara, minna, <u>giri giri</u> made gaman shite hon wo yomu node daremo ga, sugoi kakkou de, koudou no mukou no toire made, ahsitteiku kara datta.</i></p>	<p>seberang aula dengan sikap lari yang aneh-aneh.</p>		
--	---	--	--	--

3	<p>体操をして、体に水をかけてもらうと、みんな、「<u>キイ</u>ー！」とか「<u>ヒヤ</u>ー！」とか、「<u>ワハハハ</u>。」なんて、いろいろな声を出しながら、プールにとびこんだ。</p> <p><i>Taisou wo shite, karada ni mizu wo kaketemorau to, minna “<u>kii!</u>” toka “<u>hya-</u>” toka, “<u>wahahaha</u>” nante, ironna koe wo dashinagara,</i></p>	<p>Setelah senam, mereka disiram air. Lagak murid macam-macam. Ada yang berteriak “<u>Kiii...!</u>” atau “<u>Hiii...!</u>” ada pula yang tertawa “<u>Wahahaha</u> .....” mereka lalu melompat masuk ke dalam kolam.</p>	<p>Penambahan + ekivalen</p>	<p>Giseigo Giseigo Giseigo</p>
---	---	---	----------------------------------	--



	<i>pu-ru ni tobikonda.</i>			
4	<p>トットちゃん は、だれにも 秘密の冒険をす るのだ、と思う と、もううれし くなって、泰明 ちゃんの顔を見 て、「ヒヒヒヒ ヒ。」</p> <p>H. 106</p> <p><i>Totto chan wa, dare ni himitsu no bouken wo suru noda, to omou to, mou ureshiku natte, yasuaki chan no kao wo mite, “hi</i></p>	<p>Totto bergembira mengingat petualangan mereka yang dirahasiakan kepada orang lain itu akan dimulai. Lalu ia melihat wajah Yasuaki dan tertawa, “<u>Hi- hi-hi-hi-hi-hi.</u>”</p>	Penambahan + ekivalen	Giseigo

	<u>hi hi hi hi</u>			
5	だから、ちょっと風で木がゆれると「 <u>キヤーッ</u> 」 h. 115 <i>Dakara, chotto kaze de ki ga yureru to "kya-"</i>	Melihat pohon yang yang bergoyang sedikit saja tertiu angin mereka menjerit," <u>Hiyaaa ...!</u> "	Penambahan + ekivalen	Giseigo

**4. Subfokus 4: mengungkap kesalahan-kesalahan dalam penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.**

Setelah menemukan bentuk terjemahan, kesepadanan dan strategi penerjemahan yang digunakan pada penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, ditemukan juga beberapa bentuk kesalahan penerjemahan. Untuk mengungkap kesalahan dalam penerjemahan, peneliti menggunakan teori Sager. Sager sebagaimana dikutip oleh Hatim dan Mason memaparkan lima kesalahan yang sering

dilakukan oleh penerjemah, yaitu: (1) pembalikan makna (2) penghilangan (3) penambahan (4) penyimpangan (5) modifikasi.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 15 kali kesalahan yang muncul berulang-ulang. Jenis kesalahan yang sering ditemukan dalam penelitian ini adalah penghilangan, penyimpangan makna, dan pembalikan makna. Data ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 24: Frekuensi dan Persentase Kesalahan Dalam Penerjemahan Onomatope dari Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia

NO	Jenis Kesalahan	Frekuensi	Persentase
1	Penghilangan	11	68.75%
2	Penyimpangan makna	3	25%
3	Pembalikkan makna	1	6.25%
Total		15	100%

Berikut adalah pemaparan dari masing-masing bentuk kesalahan pada penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

a. Penghilangan

Meskipun Newmark dan Baker menggolongkan penghilangan sebagai prosedur penerjemahan. Sager menggolongkannya dalam tipe

kesalahan penerjemahan. Hal ini terjadi jika makna yang sebenarnya penting dihilangkan dalam TSu.

Dari 16 data yang terhimpun 11 (68.75%) merupakan tipe kesalahan penerjemahan penghilangan. Contoh tipe kesalahan penerjemahan penghilangan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 25: Contoh Tipe Kesalahan Penerjemahan Penghilangan

No	BSu	BSa	Kategori Onomatope	Prosedur Penerjemahan
1	<p><u>ゴシゴシ</u>ふさを 書いたんです ね。  <u>Goshi goshi fusa</u> wo        <i>kaitan</i>  <i>desune.</i></p>	<p>(∅)  menambahkan rumbai-rumbai</p>	Gitaigo	Penghilangan
2	<p>ヨレヨレの黒も 三つずろいを、 きちんと着てい て  <u>Yore yore no</u></p>	<p>la mengenakan baju        (∅) berwarna gelap</p>	Gitaigo	Penghilangan

	<i>kuro mo mittsu zuroi wo, kichinto kite ita</i>			
3	それまで <u>キヨロ</u> <u>キヨロ</u> した動作 を <u>ぴったり</u> やめ て <i>Sore made kyoro kyoro shita dousa wo pittari yamete</i>	(∅)	Gitaigo Gitaigo	Penghilangan Penghilangan
4	オイオイ泣きな がら <i>Oi oi nakinagara</i>	(∅) menangis	Gitaigo	Penghilangan
5	げらげら笑った <i>Gera gera waratta</i>	(∅) tertawa	Gitaigo	Penghilangan
6	リズムにぎっち りあってる <i>Rizumu ni gichiri</i>	(∅)	Gitaigo	Penghilangan

	<i>atteiru</i>			
7	すっかりうれし かったトットち ゃん  <u>Sukkari</u>  <i>ureshikatta Totto</i>  <i>chan</i>	Totto (Ø)  gembira	Gitaigo	Penghilangan
8	ばらばらにちら ばっているのだ から  <u>Bara bara ni</u>  <i>chira batte iru no</i>  <i>dakara</i>	(Ø)	Gitaigo	Penghilangan
9	かさぶたをブラ ブラさせながら  <i>Kasabuta wo</i>  <u><i>bura bura</i></u>  <i>sasenagara</i>	(Ø)	Gitaigo	Penghilangan
10	白いふわふわし たいっしょを着	Angsa yang  memakai kostum	Gitaigo	Penghilangan

	た白鳥であって <i>shiroi fuwa fuwa</i> <i>shita isshou wo</i> <i>kita hakuchou</i> <i>de atte</i>	(Ø) putih		
--	--	-----------	--	--

#### b. Penyimpangan Makna

Berdasarkan 16 data yang terhimpun 4 merupakan 4 (25%) merupakan tipe kesalahan penerjemahan penyimpangan makna. Contoh tipe kesalahan penerjemahan penyimpangan makna dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 26: Contoh Tipe Kesalahan Penerjemahan Penyimpangan Makna.

No	BSu	BSa	Jenis Onomatope	Prosedur Penerjemahan
1	おつかいごを下 げた、おぼさん は、かなり幅の 広いのを、ガリ	Ibu yang ditunjuk dan sedang menenteng keranjang	Giongo	Ekivalen

	<p>ッ！と、いきおいよくかんだ。</p> <p><i>Otsukaigo wo sageta, obasan wa, kanari haba no hiroi nowo, garitts! To, ikioi yoku kanda.</i></p>	<p>belanjaan dengan <b>cepat</b> <b>menggigit</b> “hap” kulit kayu yang cukup lebar.</p>		
2	<p>どのグループからも、「キャア！」とか、「わあーい」とか「いやだあー」とか、笑い声だしていた。</p> <p><i>Dono guru-pu kara mo, “kyaa!” toka, “waa!” toka, “iya daa” toka, waraikoe ga</i></p>	<p>Dari masing-masing kelompok terdengar suara gaduh seperti “hiaat!” “aduh” “ah, sial” atau suara tertawa lainnya.</p>	Giseigo	Ekivalen



	<i>dashiteita.</i>			
3	校長先生は、はじめ、この石田君の「葬式まんじゅう」と言う言葉を聞いたときは、（どきっ!）とした。 <i>Kouchou sensei wa, hajime "soushiki manjuu" to iu kotoba wo kiita toki wa, (dokittsu!) to shita.</i>	Ketika mendengar kata "bakpau manis sesajen upacara kematian" yang terlontar dari mulut Migita, untuk sejanak pak Kepala Sekolah merasa deg-degan	Gijougo	Transposisi

### c. Pembalikkan Makna

Pembalikkan makna terjadi jika penerjemah menyampaikan makna tidak sesuai dengan maksud yang ada dalam TSu.

Dari 15 data yang terhimpun 1 (6.25%) merupakan tipe kesalahan penerjemahan pembalikan makna. Contoh tipe kesalahan penerjemahan pembalikan makna dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 27: Contoh Tipe Kesalahan Penerjemahan Pembalikan Makna

No	BSu	BSa	Kategori Onomatope	Prosedur Penerjemahan
	<p>鼻が出てきたときは、いつまでも、<u>ズルズル</u>やっていると、ママにしかられるから、なるべく早くむこと。</p> <p><i>Hana ga dete kita toki wa, itsumademo, <u>zuru</u> zuru yatteruto, mama ni shikarareru kara,</i></p>	<p>Lalu tentang bagaimana mama marah kalau <u>mengisap-isap</u> ingus yang keluar dari hidung sehingga ia harus cepat-cepat membersihkan nya.</p>	Gitaigo	Modulasi

	<i>naru beku hayaku</i> <i>muko to.</i>			
--	--	--	--	--

**5. Subfokus 5: Mengungkap penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.**

Penelitian ini telah mengidentifikasi 16 data kesalahan penerjemahan. Sebanyak 11 data kesalahan disebabkan oleh adanya kata-kata yang tidak diterjemahkan, 5 data kesalahan penerjemah yang kurang memahami bahasa sasaran. Di bawah ini adalah tampilan data dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase:

Tabel 28: Frekuensi dan Persentase Faktor Penyebab Kesalahan Penerjemahan Onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

No	Faktor Penyebab Kesalahan	Frekuensi	Persentase
1	Kata tidak diterjemahkan	11	68.75%
2	Kurangnya pemahaman BSA	5	31.25%
Total		16	100%

Selanjutnya adalah deskripsi masing-masing faktor penyebab kesalahan dalam penerjemahan onomatope.

a. Kata tidak diterjemahkan

Adanya makna yang hilang akibat adanya kata yang tidak diterjemahkan, merupakan jenis kesalahan dengan frekuensi yang tertinggi. Ditemukan 11 data atau 68.75% dari keseluruhan data. Contoh dapat dilihat dalam Tabel 24.

b. Kurangnya pemahaman penerjemah akan BSa

Penyebab tertinggi kedua adalah adanya kesalahan kesepadanan leksikal dan gramatikal yaitu sebanyak 5 data 31.25% dari data keseluruhan. Berikut adalah contohnya:

<p>校長先生は、はじめ、この右田くんの「葬式まんじゅう」という言葉を聞いたときは、(<u>どきっ!!</u>)とした。H. 322</p> <p><i>Kouchou sensei wa, hajime, kono migita kun no "soushiki manjuu" to iu kotoba wo kiitatokiwa, "<u>dokiittsu!!</u>" to shita.</i></p>	<p>Ketika mendengar kata "bakpau manis sesajen upacara kematian" yang terlontar dari mulut Migita, untuk sejenak pak kepala sekolah merasa <u>deg-degan</u>.</p>
<p>鼻が出てきたときは、いつまでも、<u>ズルズル</u>やっていると、ママにしかられる</p>	<p>Lalu tentang bagaimana mama marah kalau <u>mengisap-isap</u> ingus</p>

<p>から、なるべく早くむこと。  <i>Hana ga dete kita toki wa, itsumademo,</i>  <u><i>zuru zuru</i></u> <i>yatteruto, mama ni</i>  <i>shikarareru kara, naru beku hayaku</i>  <i>muko to.</i></p>	<p>yang keluar dari hidung sehingga          ia harus cepat-cepat          membersihkannya.</p>
--	---

Pada bab ini, dijabarkan secara umum hasil temuan dari analisis penerjemahan onomatope dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia dalam novel Mado Giwa no Totto Chan. Penjelasan dari hasil temuan akan dijabarkan pada bab V.